

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk

WTON MAGAZINE

www.wika-beton.co.id

EDISI 11 #JULI 2023

KONTRIBUSI WIKA BETON DALAM KONSTRUKSI HIJAU



*Roadmap
WTON
Green Program*

*Serba-Serbi
HUT WIKA Beton
ke-26*

Salam Redaksi

Hai, Insan WIKA Beton!

Menyambut pertengahan tahun 2023, WTON E-Magz edisi ke-11 kembali hadir dengan tema "*Green Construction*", wujudkan masa depan konstruksi yang berkelanjutan. Dalam era yang semakin memperhatikan dampak lingkungan, konstruksi hijau bukan hanya menjadi sebuah tantangan, tetapi juga sebuah peluang besar bagi perusahaan.

Di edisi kali ini, Insan WIKA Beton akan memberikan insight mengenai implementasi *green construction* yang telah dilakukan. Mulai dari penggunaan *fly ash*, penggunaan semen PCC, hingga pengembangan beton geopolimer dan beton *porous*. Semua ini bisa ditemukan dalam rubrik Innovation.

Tak kalah pentingnya, edisi ini juga akan membahas bagaimana WIKA Beton menerapkan standar kerja lingkungan yang tinggi di semua area, baik itu di pabrik, proyek, maupun kantor. Di tengah keramaian dan padatnya kegiatan, penerapan standar ini menjadi penopang tercapainya kinerja perusahaan yang semakin baik. Temukan lebih banyak tentang regulasi industri hijau atau *green construction*, serta implementasi ISO 27001 di WIKA Beton dalam rubrik Trust.

Informasi lain yang akan membuat edisi ini semakin menarik adalah perolehan Sertifikasi *Green Building* oleh WIKA Beton dan tips menerapkan green living di tempat kerja. Untuk teman-teman yang suka dengan hiburan, kami juga menyajikan *update* terkini seputar musik, film, buku, dan *gadget* terbaru.

WTON E-Magz selalu membuka ruang untuk masukan dari seluruh Insan WIKA Beton. Kami menghargai setiap saran dan kritik yang bisa disampaikan melalui email ke editorial.wton@gmail.com. Mari kita terus berkarya dan berkontribusi bagi perusahaan dan lingkungan.

Selamat membaca dan salam sejahtera,
Tim Redaksi

Menjadi Perusahaan terkemuka di bidang *Engineering, Production, Installation (EPI)* industri beton di Asia Tenggara

Kontributor:
Abdurachman Rizal B.
Anavira Nuravita
Andriyanto
Arie Satya A.
Arfin Putri C.D.
Dwi Cahyo W.
Farras Ramadhan
Firmansyah
Fisko Syafrinando
Junardi Masdar
Priatna Agus S.
Riyad Zaenal M.
Rizki A.B.
Wilandari Aldini
Tim Legal & GCG



Contents

3 Innovation

- 4 Fokus
Penerapan Konsep
Green Construction di WIKA Beton
- 9 *Business Development*
Pemanfaatan Beton *Porous*
- 11 *Engineering*
Proses Sertifikasi Lab

13 Trust

- 14 Profil
Berbincang dengan Verly Widianoro,
Direktur Teknik dan Produksi
- 16 Legal
Regulasi Industri Hijau
- 18 *Ready, Mix, Go*
Keunggulan Semen PCC
- 20 QHSE
Mengetahui WTON *Green Program*
- 22 IT
Implementasi ISO 27001 dan SAP
- 24 GCG
Perubahan Pengurus WIKA Beton
- 26 HC
Kiat Menghadapi Asesmen

29 Mudahkan Harimu

- 30 SCM
Mengetahui Tingkat Komponen
Dalam Negeri
- 32 Seputar PPU
Tempat Wisata di Sekitar PPB
Pasuruan
- 36 *Event*
Rekap *Event* Perusahaan dan HUT
WIKI Beton Ke-26
- 38 CSR
Sertifikasi *Green Building* WIKI Beton
- 40 Tips
Green Living di Tempat Kerja
- 42 Hiburan
Informasi Ringan untuk Menemani
Waktu Luang
- 44 Kuis

Innovation

Implementasi strategi *green construction*
WIKI Beton di segala lini perusahaan



Mengenal Konsep Green Construction

Upaya menggunakan sumber daya yang berkelanjutan dalam dunia konstruksi.

Oleh: Firmansyah (Supply Chain Planning Divisi SCM)

Green construction (GC) merupakan rancangan dan pelaksanaan proses konstruksi, berdasarkan dokumentasi kontraktual. Tujuan dari penerapan konsep GC adalah untuk meminimalkan dampak negatif dari proses konstruksi terhadap lingkungan. Gerakan GC juga identik dengan keberlanjutan yang tidak membahayakan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan di masa depan.

Desain GC ini mengarah pada terciptanya sistem bangunan hemat energi yang menggunakan material terbarukan, dapat didaur ulang, dan dapat digunakan kembali serta mendukung konsep efisiensi energi dengan mempertimbangkan efektivitas biaya dan kemudahan perawatan. Beberapa keberhasilan baru dalam dunia konstruksi juga melahirkan berbagai material konstruksi yang saat ini menggunakan limbah sebagai salah satu komponennya adalah penggunaan *fly ash* dan *fumed silica* pada beton siap pakai.

Standar penilaian GC masing-masing memiliki kriteria dan faktor dalam hal desain, proses pelaksanaan, dan operasional. Dari beberapa kriteria yang ada, maka dapat dikategorikan menjadi delapan, yaitu:

1. Pelatihan.
2. Peralatan konstruksi.
3. Kontrol polusi.
4. Pemakaian energi.
5. Pengelolaan lingkungan.
6. Inovasi.
7. Peran manajer.
8. Dampak ekologis.

Dari delapan kriteria tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua aspek utama yaitu:

1. **Aspek manajerial:** fokus pada proses manajemen sebagai upaya menjaga lingkungan selama proses pelaksanaan berlangsung. Dari aspek ini terdapat beberapa faktor yaitu pelatihan, peran manajer, pengelolaan lingkungan, dan inovasi.
2. **Aspek operasional:** fokus pada hasil dari proses pelaksanaan konstruksi terhadap kondisi lingkungan. Dari aspek operasional terdapat beberapa faktor yaitu peralatan konstruksi, kontrol polusi, pemakaian energi, dan dampak ekologis.

Hubungan Green Construction dan Green Building

Akumulasi nilai hijau dari fase awal hingga fase akhir (fase pra-perencanaan, fase desain, fase penawaran, fase konstruksi, dan tingkat pemanfaatan) membentuk suatu produk yang disebut "bangunan hijau". Pada dasarnya evaluasi *green building* dan *green building* memiliki kecenderungan yang sama.



Berikut adalah aspek-aspek penilaian yang digunakan dalam *Green Building* dan *Green Construction*.

1. Green Building

Menurut *Green Building Council* Indonesia 2009, aspek penilaian *Green Building* adalah

- a) Tepat Guna Lahan - *Appropriate Site Development* (ASD).
- b) Efisiensi dan Konservasi Energi - *Energy Efficiency & Conservation* (EEC).
- c) Konservasi Air - *Water Conservation* (WAC).
- d) Sumber dan Siklus Material - *Material Resources & Cycle* (MRC).
- e) Kesehatan dan Kenyamanan Udara dalam Ruang - *Indoor Air Health & Comfort* (IHC).
- f) Manajemen Lingkungan Bangunan - *Building & Environment Management* (BEM).

2. Green Construction

Aspek penilaian *Green Construction* terdiri atas:

- a) Kesehatan dan Keselamatan kerja.
- b) Kualitas Udara dan Kenyamanan.



- c) Manajemen Lingkungan Bangunan.
- d) Sumber Daya dan Siklus Material.
- e) Tepat Guna Lahan.
- f) Konservasi Air.
- g) Konservasi Energi.

Green building belum tentu merupakan *green construction*, dan *green construction* belum tentu *green building*. Namun, alangkah baiknya jika bangunan yang "green" juga dikerjakan dengan cara yang sesuai. Demi kepentingan keturunan kita di masa depan, kita harus terus berupaya meningkatkan upaya kita untuk melindungi lingkungan.

CIRI-CIRI

GREEN BUILDING

- Menggunakan energi yang seminimal mungkin.
- Memanfaatkan ruang alam
- Menggunakan energi yang dapat diperbaharui
- Menggunakan bahan yang bersifat ramah lingkungan dan bersifat *reuse*, *reduce*, dan *recycle*.
- Sistem gedung yang menghasilkan limbah yang dalam batas toleransi berdasarkan aspek lingkungan hidup.

GREEN CONSTRUCTION

- Proses pembangunan yang tidak mengganggu ketenangan penghuni sekitar.
- Metode pelaksanaan yang tidak menghasilkan limbah di atas batas ambang toleransi
- Metode pelaksanaan yang tidak mengganggu keseimbangan alam sekitar.
- Pelaksanaan pembangunan yang tidak mencemari lingkungan atas bahan kimia yang berbahaya
- Proses pembangunan yang seharusnya memanfaatkan kembali sisa material dan tidak merusak lingkungan hidup



Meniti Perkembangan Green Construction di WIKA Beton

WIKA Beton menerapkan *green construction* demi bisnis berkelanjutan, melalui efisiensi sumber daya hingga penekanan emisi gas rumah kaca menuju *net zero emission*.

Narasumber: Verly Widianoro (Direktur Teknik dan Produksi)
Iwan Ahmad Sofwan (Ahli Utama II Engineering)
IGB Hari Agus Aditia (Manajer Bidang Standarisasi dan Knowledge Management)

Beberapa saat lalu, dunia digemparkan dengan video viral jalanan aspal yang meleleh di India. Gelombang panas yang melanda berbagai belahan dunia tak sedikit menelan korban jiwa. Efek pemanasan global semakin menjadi. WIKA Beton pun melakukan sejumlah langkah inisiatif untuk menciptakan lingkungan bisnis yang berkelanjutan dengan menerapkan konsep *green construction*.

Dikutip dari situs resmi Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Dwikorita Karnawati menyampaikan ajakan kepada seluruh masyarakat Indonesia untuk gotong royong berkontribusi menahan kecangannya laju pemanasan global dan perubahan iklim.

Menurutnya, fenomena perubahan iklim semakin mengkhawatirkan serta memicu dampak yang lebih luas. Karenanya, perlu partisipasi aktif setiap lapisan masyarakat untuk menyelamatkan kelangsungan bumi.

Green Construction untuk Infrastruktur Berkelanjutan

Dunia konstruksi secara tidak langsung turut berkontribusi pada kerusakan alam ketika dilakukan secara serampangan. Berbagai peraturan pun diterapkan agar lingkungan tetap terjaga di tengah gempuran pembangunan dan maraknya industri. Salah satunya adalah dengan implementasi *green construction*.

Identik dengan program keberlanjutan, *green construction* merupakan rancangan dan pelaksanaan proses konstruksi yang bertujuan untuk meminimalisasi dampak negatif proses konstruksi dalam pembangunan infrastruktur terhadap lingkungan. Konsep *green construction* ini juga mempertimbangkan efisiensi biaya, efektivitas proses kerja, dan kemudahan perawatan dalam proses konstruksi.

Upaya Keberlanjutan WIKA Beton

PT Wijaya Karya Beton Tbk (WIKABETON), sebagai salah satu pemain aktif di industri beton tanah air, juga turut memperhatikan konsep *green construction* dalam mewujudkan bisnis yang berkelanjutan.

"*Green construction* ini secara umum bukan hanya program kehijauan saja, tetapi juga meliputi tahap awal hingga hasil akhir proses produksi secara terintegrasi di WIKABETON dengan konsep berwawasan lingkungan," papar Direktur Teknik & Produksi WIKABETON, Verly Widianoro. Menurutnya, proses produksi yang dilakukan membawa dampak yang baik terhadap lingkungan atau setidaknya meminimalisasi dampak kerusakan lingkungan.

Salah satu landasan konsep *green construction* di WIKABETON adalah misi perusahaan yakni 'Menjalankan sistem manajemen dan teknologi yang tepat guna untuk meningkatkan efisiensi, konsistensi mutu, keselamatan dan kesehatan kerja yang berwawasan lingkungan'.

WIKABETON juga mengacu pada Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2018 tentang Tata Cara Sertifikasi Industri Hijau dan Rencana Perumusan Rancangan Standar Industri Hijau yang disusun oleh Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri, dan Lembaga Sertifikasi Industri Hijau yang kemudian dirangkum dalam Standar Industri Hijau (SHI).

Program *green construction* ini merupakan program kolaborasi dari Divisi Engineering, Divisi Produksi Precast, dan Divisi QHSE. Tujuan besarnya, meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya (bahan baku, energi, dan air) pada setiap tahapan produksi, pembaruan penggunaan atau perbaikan teknologi produksi yang dapat mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan, serta penurunan biaya produksi.

Aspek Program Green Construction

Secara garis besar, terdapat tujuh aspek persyaratan teknis pada program *green construction* WIKABETON yakni Bahan Baku, Energi, Air, Proses Produksi, Produk, Pengelolaan Limbah, dan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK).

1. Bahan Baku

WIKABETON mengupayakan penggunaan bahan baku dan bahan penolong terbarukan, di antaranya:

- a Fly ash sebagai salah satu material pengganti semen.
- b Ground Granulated Blast Furnace Slag (GGBFS) yang merupakan butiran halus dari limbah pengolahan industri logam untuk menggantikan material semen.
- c Artificial aggregate sebagai agregat buatan yang diperoleh dari fly ash dan bottom ash (FABA).
- d Abu batu atau manufacture sand yang merupakan substitusi dari material pasir alam dari limbah produksi batu kasar.

2. Energi

Setidaknya terdapat dua upaya efisiensi dan efektivitas energi di WIKABETON yakni:

- a Adanya batasan maksimal konsumsi listrik dan gas untuk proses produksi.
- b Penggunaan energi terbarukan berupa panel surya dan Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB) di lingkungan pabrik.

3. Air

WIKABETON menekan konsumsi air dengan membatasi penggunaan air untuk produksi yakni sebanyak 0,08 m³ per 1 ton produk beton pracetak. WIKABETON juga mendaur ulang air endapan hasil produksi beton.

4. Proses Produksi

Proses produksi dilakukan dengan optimalisasi kinerja proses produksi yang mencakup:

- a Penerapan 4R (*Reduce, Reuse, Recycle, Recovery*).
- b Inovasi produk.

- c Kinerja peralatan yang memenuhi *Overall Equipment Effectiveness* (OEE) minimal 50%.
- d Standar Operasional Prosedur (SOP) yang dilengkapi dengan *Block Flow Diagram* (BFD) atau *Process Flow Diagram* (PFD).
- e Minimalisasi tingkat produk *rejected* terhadap total produk yang dihasilkan.

5. Produk

Produk yang dihasilkan memenuhi persyaratan standar produk baik dari segi mutu hingga kemasannya. Persyaratan mutu ini mengacu pada kriteria yang ditetapkan dalam Standar Nasional Indonesia (SNI). Guna mempertahankan mutu produk, WIKABETON juga melaksanakan pengujian melalui proses verifikasi yang dibuktikan dengan penerbitan laporan hasil uji dari laboratorium yang telah diakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN).

6. Pengolahan Limbah

Pengolahan limbah WIKABETON wajib menggunakan teknologi yang efektif untuk memenuhi ketentuan baku mutu lingkungan di antaranya dengan:

- a Memiliki Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) di setiap pabrik.
- b Melakukan pengujian emisi gas buang dari mesin diesel sesuai baku mutu.
- c Memiliki persetujuan teknis pengelolaan limbah B3 yang dibuktikan dengan Surat Kelayakan Operasional (SLO).

7. Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)

WIKABETON menjalankan beragam upaya pengelolaan emisi CO₂ salah satunya menggunakan pengganti bahan



baku produk beton yakni semen dengan *fly ash* dan *Ground Granulated Blast Furnace Slag* (GGBFS).

Di samping itu, sejak 2020 seluruh pabrik WIKA Beton juga telah beralih menggunakan material semen ramah lingkungan dengan emisi CO₂ yang lebih rendah yakni *Portland Composite Cement* (PCC).

8. Mencapai *Net Zero Emission*

Terkait perkembangan WIKA Beton ke depan, Verly memiliki mimpi untuk mengantarkan WIKA Beton menjadi produsen beton pertama di Indonesia yang memperoleh *GreenShip Certification* dari *Green Building Council Indonesia*.

Untuk itu, WIKA Beton harus memenuhi kualifikasi pabrik berkonsep *green building*, selain juga harus

menghasilkan *green product* yang memberikan manfaat pada percepatan pembangunan infrastruktur negeri dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan.

Dalam mewujudkan mimpi ini, WIKA Beton perlu mencapai *net zero emission* yang tidak hanya menunjukkan pengurangan volume emisi, tetapi meniadakan emisi atas proses bisnis yang dilakukan. Rencananya, penerapan *net zero emission* ini akan dilakukan secara bertahap dimulai dari PPB Bogor dan berikutnya akan diduplikasi ke pabrik-pabrik lain WIKA Beton.

“Semoga mimpi ini dapat segera terealisasi dan mampu menjadikan WIKA Beton sebagai pelopor *Green Business Company* di industri beton di Indonesia,” tutup Verly. **(Wilandari Aldini)**

ASPEK PROGRAM GREEN CONSTRUCTION WIKA BETON

BAHAN BAKU

Menggunakan bahan baku dan bahan penolong terbarukan

ENERGI

Efisiensi dan efektivitas energi

AIR

Menekan konsumsi air dan mendaur ulang air endapan

PROSES PRODUKSI

- Penerapan 4R (*Reduce, Reuse, Recycle, Recovery*) Inovasi produk
- SOP dengan *Block Flow Diagram* (BFD) atau *Process Flow Diagram* (PFD)
- Minimalisasi tingkat produk *rejected*

PRODUK

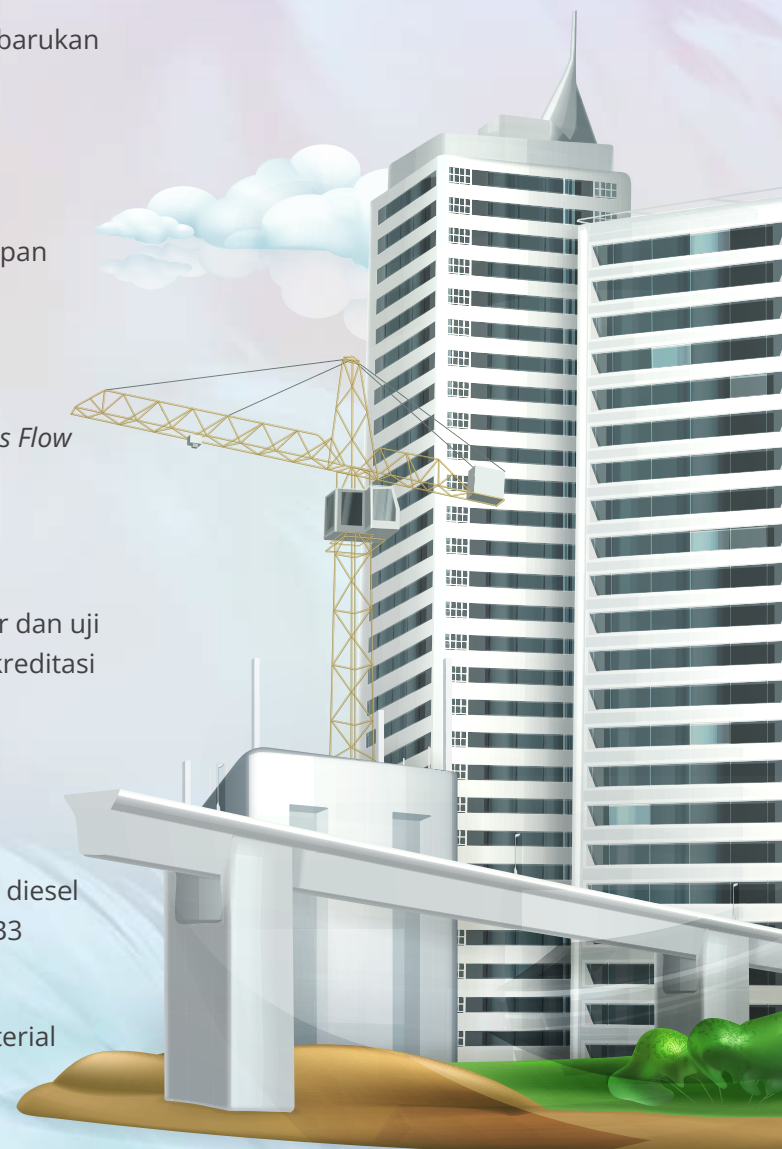
Memastikan produk memenuhi persyaratan standar dan uji laboratorium yang telah diakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN).

PENGOLAHAN LIMBAH

- Memiliki Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) di setiap pabrik
- Melakukan pengujian emisi gas buang dari mesin diesel
- Memiliki persetujuan teknis pengelolaan limbah B3

EMISI GAS RUMAH KACA (GRK)

Mengelola emisi CO₂ dan beralih menggunakan material semen ramah lingkungan



Beton *Porous* Sebagai Alternatif Solusi Mengatasi Banjir di Perkotaan

Pemanfaatan beton dengan porositas tinggi untuk berbagai kebutuhan.

Pemakaian beton konvensional di daerah perkotaan sebagai lapisan permukaan taman atau jalan yang terus meningkat mengakibatkan lapisan kedap air semakin luas, sehingga air hujan tidak dapat menyerap ke dalam tanah dan mengakibatkan limpasan permukaan (*surface run-off*) menjadi lebih besar. Jika limpasan permukaan tidak mampu diserap secara maksimal maka akan mengakibatkan muka air tanah menjadi turun dan terjadi genangan atau banjir jika musim penghujan tiba.

Berdasarkan permasalahan tersebut, WIKA Beton mengembangkan teknologi beton yang ramah lingkungan yaitu beton *porous* yang mampu menyerap air sehingga air dapat berinfiltrasi ke dalam tanah. Beton *porous* memiliki banyak nama yang berbeda antara lain beton tanpa agregat halus (*zero-fines concrete*), beton yang dapat tembus (*pervious concrete*), dan beton berpori (*porous concrete*).

Beton *porous* adalah jenis beton khusus dengan porositas tinggi yang diaplikasikan sebagai plat beton yang memungkinkan air hujan dan air dari sumber-sumber lain untuk dapat melewatinya. Hal ini memungkinkan daerah

Aplikasi Beton *Porous* untuk Lapangan Olahraga di SD Negeri Cipinang Cempedak 09 Pagi Jakarta



perkotaan menjadi bebas dari limpasan permukaan dan meningkatkan ketersediaan debit air tanah sekitar perkerasan beton. Bahan utama penyusun beton *porous* adalah semen *portland*, agregat, air, dan *admixture* atau bahan tambah lainnya dengan komposisi tertentu. Agregat yang digunakan hanya agregat kasar atau dengan sedikit, bahkan tanpa agregat halus. Faktor air semen harus sangat diperhatikan agar pori-pori atau rongga yang terbentuk setelah mengeras tidak tertutup oleh campuran pasta semen yang mengeras, serta bertujuan agar ikatan antar butir agregat satu sama lain kuat.

Menurut ACI 522R-10, beton *porous* mampu menghasilkan rongga udara sebesar 15% hingga 20% dari total keseluruhan volumenya sehingga memiliki kuat tekan beton yang lebih rendah daripada jenis beton yang biasa digunakan. Kuat tekan beton *porous* pada umumnya berkisar antara 2,8 MPa sampai 28 MPa sehingga hanya cocok digunakan pada struktur dengan intensitas beban lalu lintas ringan. Beton *porous* dapat dibuat untuk sistem saluran drainase terpadu secara vertikal maupun horizontal. Secara vertikal biasanya diterapkan pada jalan perumahan, lapangan olahraga, *jogging tracks*, trotoar untuk pejalan kaki, taman, dan area parkir kendaraan dengan beban terbatas. Secara horizontal dapat digunakan pada produk-produk pracetak untuk saluran air seperti *U-ditch*, *box culvert*, dan sumur resapan.

WIK Beton mengembangkan teknologi beton *porous* dengan mencoba beberapa variasi pemakaian agregat, kemudian didapatkan penggunaan material *screen* sebagai agregat kasar dan tanpa menggunakan agregat halus. Pemilihan material *screen* sebagai agregat kasar berdasarkan aspek kuat tekan beton yang lebih baik dan harga pokok produksi yang efisien jika dibandingkan dengan jenis material lain. Pada skala laboratorium, komposisi beton *porous* dengan material *screen* sebagai agregat kasar kemudian diverifikasi dan dibandingkan laju infiltrasinya dengan *paving block* menggunakan standar ASTM C1701/C1701M – 17a tentang Metode Standar Pengujian *In Situ* Laju Infiltrasi Beton *Porous*. Berdasarkan hasil pengujian, laju infiltrasi komposisi beton *porous* menggunakan material *screen* sebesar 9,9 cm/s lebih tinggi jika dibandingkan *paving block* sebesar 1,4 cm/s.

Pada tahun 2022, *Pilot Project Pervious Pavement* sebagai lantai parkir kendaraan dilaksanakan di area parkir Pabrik Produk Beton Subang Plant Karawang. Perencanaan dan pelaksanaan *pilot project* menggunakan standar ACI 522R-10 tentang *Report on Pervious Concrete* dan ACI 330R-08 tentang *Guide for the Design and Construction of Concrete Parking Lots*. Berdasarkan ACI 522R-10 dan ACI 330R-08, lapisan *Subgrade* merupakan tanah dasar yang memiliki nilai CBR sebesar 10%, lapisan *subbase* menggunakan split berukuran maksimal 40 mm dengan tebal lapisan sebesar 10 cm, dan lapisan *pervious pavement* menggunakan beton *porous* dengan target



Produk Sumur Resapan dengan Beton *Porous*



Uji Laju Infiltrasi pada Beton *Porous*

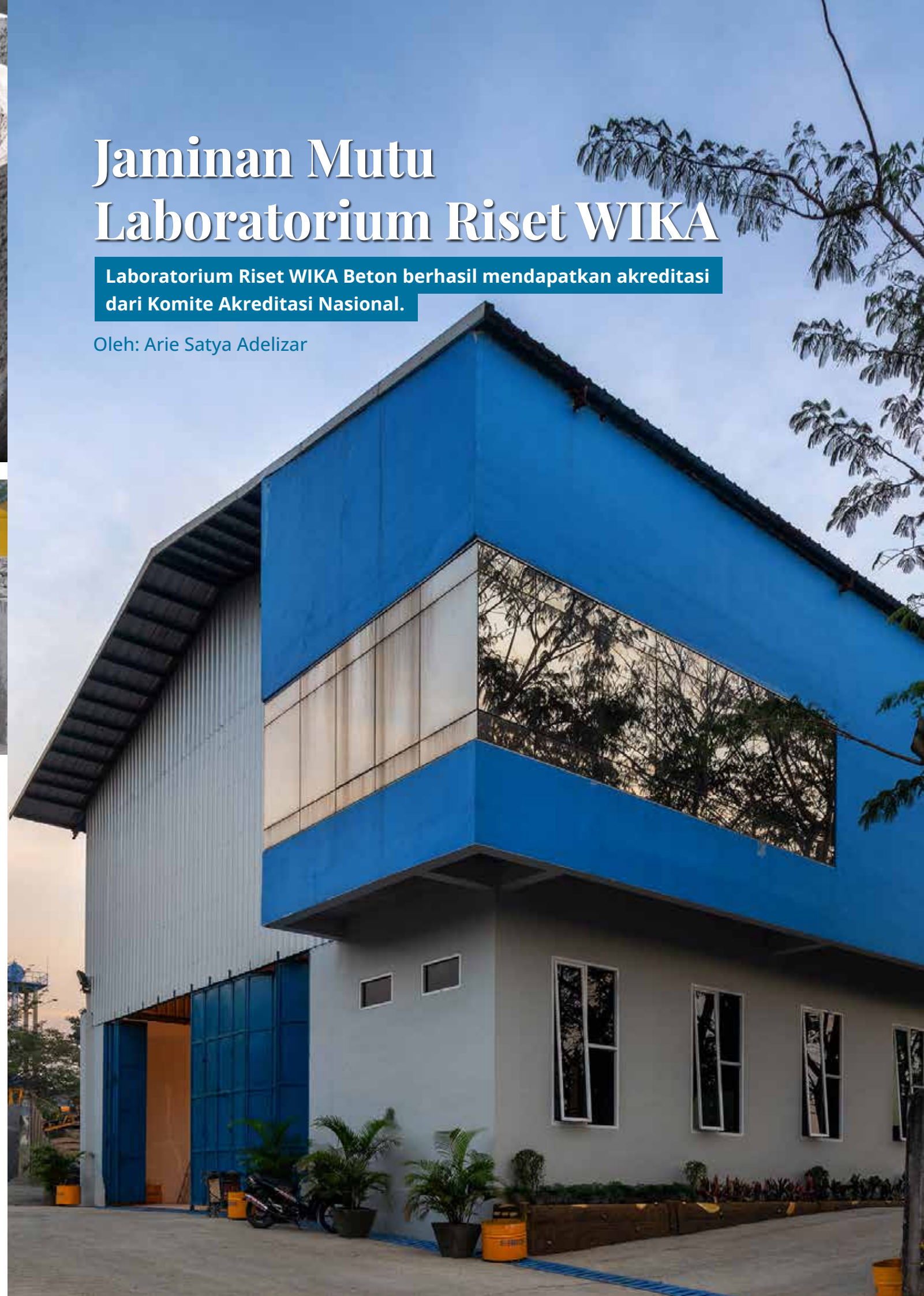
mutu beton rencana sebesar 19 MPa dan tebal sebesar 15 cm. Pekerjaan lapis perkerasan beton *porous* perlu penanganan khusus terutama pada saat mempersiapkan lapis *subgrade* dan lapis *subbase* untuk mencapai permeabilitas yang diperlukan. Agar berfungsi dengan baik, beton *porous* harus diaplikasikan pada area datar dan rendah. Pemeliharaan seperti menyedot debu atau menyapu mungkin diperlukan di daerah-daerah tertentu agar beton *porous* bekerja dengan baik. Beton *porous* bisa dibuat berwarna sesuai kebutuhan dengan memberikan *pigment* warna pada campuran beton *porous* sehingga membuat visual permukaan beton *porous* dapat lebih estetik.

WIK Beton senantiasa berinovasi membangun negeri. Pengembangan teknologi beton ramah lingkungan seperti beton *porous* diharapkan menjadi salah satu alternatif solusi untuk mengatasi permasalahan banjir yang kerap timbul di daerah perkotaan. Teknologi ini menambah daya saing dalam meningkatkan penjualan produk pracetak dan beton *ready mix* di lingkungan WIK Beton Group. (Junardi Masdar)

Jaminan Mutu Laboratorium Riset WIK

Laboratorium Riset WIK Beton berhasil mendapatkan akreditasi dari Komite Akreditasi Nasional.

Oleh: Arie Satya Adelizar



Sebagai salah satu industri beton pracetak terbesar di Asia Tenggara, PT Wijaya Karya Beton Tbk (WIKA Beton) berkomitmen untuk selalu menyediakan produk yang terjamin kualitasnya. Salah satu sarana yang diperlukan untuk menjamin kualitas & mutu produk adalah laboratorium pengujian yang lengkap dengan personel dan alat-alat yang memadai.

Pada tanggal 9 Mei 2018 lalu, WIKA Beton telah meresmikan Laboratorium Riset yang berlokasi di Kawasan Industri WIKA Bogor. Laboratorium ini memiliki fungsi untuk mendukung penelitian dan pengembangan produk maupun material baru, serta sebagai jasa layanan pengujian untuk seluruh unit di WIKA Beton.

Beberapa pengujian yang dapat dilakukan di Laboratorium Riset WIKA Beton adalah sebagai berikut:

- Pengujian Material Alam: kadar lumpur, berat volume, berat jenis dan penyerapan air, gradasi, abrasi (keausan agregat), kadar air, kadar organik, gumpalan lempung dan butiran-butiran mudah pecah.
- Pengujian Beton: kadar udara beton segar, kuat tekan beton silinder/kubus, susut kering pada beton, kuat tarik belah beton, kuat tarik lentur beton, dan modulus elastisitas.
- Pengujian Baja Tulangan: tarik baja tulangan, tarik *strand*, dan lengkung baja tulangan.
- Pengujian NDT (*Non Destructive Testing*): UPV, *hammer test*, ketebalan selimut beton, *rebar scan/locator*, dan deteksi void/rongga udara pada beton.
- Pengujian Produk Beton Pracetak: kuat lentur produk dan kuat geser produk.

Sebagai jaminan mutu agar hasil pengujian tersebut diakui, laboratorium penguji harus memiliki akreditasi Komite Akreditasi Nasional (KAN) sesuai standar SNI ISO/IEC 17025:2017 tentang Persyaratan Umum Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Kalibrasi.

Karenanya, pada awal tahun 2022 WIKA Beton membentuk tim akreditasi Laboratorium Riset yang bertugas untuk mengikuti pelatihan dan penyusunan dokumen sebagai persiapan untuk pendaftaran akreditasi Laboratorium Riset ke KAN. Lalu pada tanggal 24–25 Januari 2023 dilakukan proses asesmen awal dan unjuk kerja lapangan di Laboratorium Riset WIKA Beton. Proses asesmen awal dan unjuk kerja lapangan turut menghadirkan 3 (tiga) orang asesor yang ditunjuk oleh KAN meliputi 2 (dua) orang asesor teknis dan 1 (satu) orang asesor mutu.

Untuk memenuhi standar laboratorium pengujian sesuai SNI ISO/IEC 17025:2017 laboratorium harus memenuhi beberapa persyaratan baik dari persyaratan umum, struktural, sumber daya, proses, dan manajemen. Dalam prosesnya, laboratorium memperoleh 26 temuan ketidaksesuaian yang terbagi menjadi 25

temuan kategori 2 (minor) dan 1 temuan kategori observasi. Sesuai aturan KAN laboratorium harus dapat melakukan tindakan perbaikan dan sudah diverifikasi oleh asesor dalam kurun waktu 3 (tiga) bulan dengan opsi perpanjangan selama 1 (satu) bulan. Seluruh temuan ketidaksesuaian Laboratorium Riset dapat dipenuhi dan diverifikasi pada tanggal 20 April 2023.

Laporan asesmen tersebut ditindaklanjuti dengan pelaksanaan Rapat Panitia Teknis KAN yang dilaksanakan pada tanggal 17 Mei 2023 untuk memberikan rekomendasi keputusan akreditasi kepada Council KAN. Hingga pada tanggal 24 Mei 2023, Laboratorium Riset resmi menerima akreditasi KAN yang diputuskan berdasarkan Council KAN dengan nomor LPK LP-1803-IDN.

Dengan keputusan akreditasi ini, Laboratorium Riset PT Wijaya Karya Beton Tbk resmi dapat menggunakan logo KAN sesuai ruang lingkup pengujian yang didaftarkan kepada KAN.

Ruang lingkup pengujian yang terakreditasi KAN saat ini meliputi pengujian kuat tekan beton silinder, pengujian tarik baja tulangan beton, analisa saringan (gradasi) agregat halus dan kasar, kadar lumpur, keausan agregat kasar (abrasi), serta pengujian lentur produk *spun pile* dan *sheet pile*. Hal ini berkaitan dengan keterbatasan penyelenggara uji profisiensi dan uji banding antar laboratorium untuk lingkup mampu uji yang lain.

Ke depannya, Laboratorium Riset diharapkan dapat terus mengembangkan ruang lingkup pengujian yang terakreditasi KAN agar hasil pengujian yang dibutuhkan untuk memfasilitasi seluruh unit di WIKA Beton dapat diakui dan sah secara hukum untuk kebutuhan eksternal.



Trust

Update terkini WIKA Beton dari sisi CGC, Quality, HSE, dan Legal.

Memberikan *Impact* Secara Nyata

Melakukan perubahan sehingga dampaknya menjadi nyata.

Pada edisi kali ini, redaksi *WTON* berbincang dengan Verly Widianoro, Direktur Teknik dan Produksi WIKA Beton. Membahas seputar awal mula ketertarikannya terhadap teknik sipil sampai pengalamannya sebagai salah satu pemimpin termuda di WIKA Beton, simak percakapannya berikut.

WTON: Apakah sejak dulu Bapak memang tertarik pada bidang teknik?

Verly Widianoro (VW): Sejak kecil orang tua mau saya jadi dokter, namun seiring berjalannya waktu saya lebih senang berhitung, kuat di matematika dan fisika. Namun, menentukan ingin masuk Teknik Sipil itu pada saat saya SMA. Pada saat itu saya coba *searching* jurusan yang banyak hitungan matematika dan fisiknya dan akhirnya mulai coba di Teknik Sipil, apalagi pada zaman dulu sipil itu adalah pekerjaan yang laki-laki banget, jadi saya memilih masuk ke Teknik Sipil.

WTON: Kenapa Bapak memilih untuk bekerja di WIKA Beton?

VW: Setelah saya memutuskan untuk tidak berlanjut di perusahaan sebelumnya, saya melakukan pendaftaran di Wika Beton pada saat pameran pekerjaan di UI. Kemudian saya diterima di WIKA Beton. Saya masuk di WIKA Beton tahun 2007.

WTON: Bisa ceritakan perjalanan karier Bapak selama bekerja di WIKA Beton?

VW: Selama satu tahun pertama, saya berada di Kantor Pusat menjadi staf Bagian Teknik, kemudian dipindah menjadi Asisten Teknik Mutu di PPB Bogor. Di tahun 2009 alhamdulillah dipercaya menjadi Kepala Seksi Teknik Mutu di Bogor, dan menjadi salah satu Kasie TM yang termuda. Setelah penempatan di Bogor, saya juga sempat ke Subang, lalu ke Karawang. Saat di Bogor, saya juga diikutsertakan dalam *project* strategis yang berhubungan dengan luar negeri. Saya sempat terlibat project pengembangan pabrik di Myanmar pada tahun 2013, lalu 2014 dilibatkan dalam *project* pembangunan pabrik di Filipina, walau *project*-nya batal. Di tahun 2016 saya sempat membantu persiapan proyek kereta cepat.

WTON: Apakah ada cerita menarik selama bekerja di area tersebut?

VW: Menurut saya penugasan itu adalah amanah,

sehingga jika di tempatkan di suatu area, saya harus membuat suatu perubahan di area itu. Harus ada *something new*. Misalnya dulu ketika masih staf Teknik saya yang pertama kali mengerjakan desain BJR S-35. Lalu waktu di PPB Bogor, saya salah satu yang mengawali proses produksi beton *non-steam*. Produk-produk ini sudah jadi standar di WIKA Beton sekarang. Sewaktu di Subang saya melakukan optimasi biaya produksi termasuk optimasi jumlah orang dan juga sistem borong sehingga menjadi lebih stabil. Hal ini juga saya lakukan di PPB Karawang & Bogor

Dibanding *engineer* yang pintar menghitung, saya lebih mengasosiasikan diri saya sebagai pengendali *operation* yang baik. Sebab dalam menjalankan sebuah *operation* yang baik, harus ada perencanaan dan realisasi biaya yang baik serta optimal.

WTON: Apa prinsip Bapak saat menjadi leader di suatu unit?

VW: Pertama, saya harus punya tujuan mau dibawa ke mana tim ini yang kemudian diwujudkan dalam berbagai program. Semua tim saya harus mengarah ke sana, dengan tetap harus *inline* dengan kebijakan Perusahaan. Misalnya di Karawang saya tetapkan targetnya 'Optimasi' karena pabriknya sempat mau ditutup, bagaimana caranya HPP pabrik mampu bersaing dengan tingkat efisiensi yang tinggi. Untuk di Bogor, programnya adalah 'Harmonisasi' sesuai keadaan pabrik pada waktu itu. Lalu sekarang saat saya dipercaya di Kantor Pusat saya ingin mengangkat 'Sinergitas' dan 'Optimasi' sebagai misi pribadi saya di sini. Ini pun masih bisa berubah juga sesuai keadaan perusahaan ke depan.

Kedua, bagaimana membentuk tim saya agar mau *follow target* saya itu dengan ketulusan, bukan keterpaksaan. Pendekatan yang saya lakukan humanis sesuai karakter tiap orang. Saya juga akan petakan pegawai mana yang 'unik' sehingga cara pendekatannya akan berbeda. Misalnya seperti mengadakan kumpul dengan tim manajemen sampai mandor, keliling unit setiap hari, makan bersama di kantin untuk mendengar masukan para pegawai, hingga menyimpan tanggal ulang tahun anggota tim di *Google Calendar* saya agar bisa saya ucapkan secara personal di pagi hari.

WTON: Bagaimana cara Bapak menghadapi anggota yang lebih tua?

VW: Setiap saya mendapat penempatan baru, saya pasti akan sowan ke semua tim manajemen dan juga pegawai yang senior. Saya tetap harus menghormati mereka yang lebih senior sambil tetap memastikan mereka mengikuti aturan yang akan saya buat nantinya. Prinsipnya, kalau kita *respect* dengan mereka, pasti mereka juga akan *respect* ke kita. Pesan ibu saya, "mencari musuh itu mudah, tetapi untuk mencari teman itu susah. Kalau ada orang yang jahat sama kamu, kamu jangan sampai jahat juga sama dia."

Keseharian Pak Verly

WTON: Dari dulu hobi olahraga sepeda?

VW: Dari dulu hobi saya memang olahraga sepeda, tapi akhir akhir ini saya juga suka lari karena sedang diet.

WTON: Boleh diceritakan *diet journey*-nya?

VW: Awalnya saya merasa berat badan saya sudah terlalu *over*, dan juga banyak penyakit yang muncul seperti asam urat dan kolesterol. Asam urat saya sudah mulai mengganggu dan oleh dokter saya disarankan untuk diet. Diet saya itu mengganti karbo dengan protein. Sarapan pagi saya 2 putih telur rebus setiap pagi. Makan siang tetap normal dengan nasi namun porsinya dikurangi. Makan malam saya cukup buah saja kadang dengan susu protein. Setiap pagi saya lari setelah shalat subuh, polanya jalan cepat dulu setelah itu lari, sampai rekor lari terjauh saya 10 km, jadi sudah biasa ikut *event* lari *marathon*.

WTON: Apakah Bapak ikut program diet?

VW: Saya pernah ikut, tapi tidak banyak efek. Justru yang paling *impactful* adalah perubahan pola hidup, seperti tidak makan malam dan juga sarapan pagi dengan protein, setiap hari olahraga 30 menit tanpa henti. Sempat turun 27 kg, tapi sekarang naik lagi 10 kg nih jadi total turunnya cuma 17 kg.

WTON: Genre film kesukaannya apa?

VW: Film *action* dan film kolosal.

WTON: Film favorit?

VW: Marvel dan DC itu film favorit saya dan juga film terkait sejarah.

WTON: Ada pesan dan kesan untuk pegawai muda di WIKA beton?

VW: Perbaiki pola berpikir, tunjukan dulu kinerja baru minta hak atas kinerja yang sudah kita lakukan untuk perusahaan. Sehingga bisa memberikan *impact* bagi orang-orang di sekitar apakah ada perbaikan setelah kita masuk atau tidak. Jika kita sudah melakukan kinerja yang baik dan *impact* yang kita timbulkan itu terlihat, tidak

mungkin atasan kita tidak melirik atau tidak melihat hasil kinerja kita.

Pesan berikutnya, perbanyak berbakti ke orangtua terutama ibu. Melalui doa-doa mereka yang banyak berjuang untuk membesarkan kita, jadi jangan sampai lupa. Mumpung masih diberi kesempatan dari Allah untuk berbakti. Berbakti tidak harus memberikan materi tapi upayakan menunjukkan *care* kepada mereka.

"Jika ditempatkan di suatu area, buatlah suatu perubahan di area itu hingga menjadi suatu legacy."



Ir. Verly Widianoro ST., MT., MBA., IPM
Direktur Teknik dan Produksi WIKA Beton

Menilik Regulasi *Green Construction* di Indonesia

Seperti apa peraturan mengenai konsep *green construction* dan penerapannya di dalam negeri?

Sering kali pengertian *green construction* dengan *green building* disamakan, padahal keduanya memiliki pengertian yang berbeda. *Green construction* lebih merujuk kepada proses pembuatan bangunan, sedangkan *green building* lebih menitikberatkan kepada bentuk fisik bangunan yang berwawasan lingkungan.

Green construction atau konstruksi ramah lingkungan adalah suatu gerakan praktik membangun dengan menerapkan proses yang memperhatikan lingkungan dan efisien dalam pemakaian energi dan sumber daya sepanjang siklus konstruksi. Konsep ini mengedepankan keseimbangan antara risiko jangka panjang dan keuntungan jangka pendek dengan berbagai usaha untuk menciptakan kesejahteraan, keamanan, dan tidak merusak kesehatan. Manfaat lain dari menerapkan *green construction* adalah peningkatan keuntungan melalui efisiensi sehingga dapat mengurangi biaya operasi, penghematan energi, dan air.

Pemerintah Indonesia menerapkan konsep *Green Construction Toward Sustainable Development Indonesia* terhadap seluruh proyek pembangunan di Indonesia. *Green construction* sendiri diatur di Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penilaian Kinerja Bangunan Gedung Hijau. Dalam aturan tersebut disebutkan bahwa berkaitan dengan pembangunan *green construction* sebagai Bangunan Gedung Hijau (BGH) yaitu bangunan yang memenuhi persyaratan layanan gedung dan memiliki kinerja yang terukur dalam penghematan energi, air dan energi sumber daya lainnya melalui penerapan prinsip BGH sesuai dengan fungsi dan klasifikasi dalam setiap hak penyelenggaraannya.

Green construction sendiri telah menjadi kebutuhan pokok dan menjadi pilihan industri konstruksi. Namun, kondisi saat ini di Indonesia sendiri belum memiliki aturan-aturan yang detail terkait regulasi yang mengatur perencanaan dan penerapan *green construction*. Hal ini dikarenakan belum terdapatnya *guideline* yang komprehensif dalam menerapkan *green construction*, sehingga para kontraktor juga kerap kebingungan dalam melakukan penerapan *green construction*. Diharapkan pemerintah dapat memberikan *guideline* yang mudah dipahami dan dapat menjadi pedoman bagi para kontraktor. Prinsip BGH ini dapat menjadi pedoman bagi perusahaan dalam menjalankan proses produksi dan konstruksi yang efisien dan ramah lingkungan.

Beberapa hal yang dapat dilakukan guna mewujudkan *green construction* yaitu menjaga kelestarian lingkungan hidup dengan cara:

- Mengurangi pencemaran polusi.
- Meningkatkan efisiensi dan konservasi energi dengan menggunakan energi listrik dengan bijak.
- Menggunakan energi matahari sebagai sumber pencahayaan pada siang hari.
- Melakukan penghematan penggunaan air dengan menggunakan meteran air.
- Mengelola sampah dan limbah konstruksi dengan baik, seperti menggunakan material fabrikasi serta penggunaan kayu bersertifikat.
- Mengutamakan kesehatan dan kenyamanan dalam proyek untuk pekerja dengan diberikan APD (Alat Pelindung Diri) dan penggunaan *safety net* untuk menyaring debu, dan selalu menjaga kebersihan lapangan.

Untuk mewujudkan *green construction* di lokasi proyek, WIKA Beton sendiri juga telah menerapkan Konstruksi Hijau dengan memastikan seluruh proyek dilengkapi perizinan lingkungan yang dibutuhkan antara lain yaitu dengan perizinan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dan Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL). (Tim Legal & GCG)



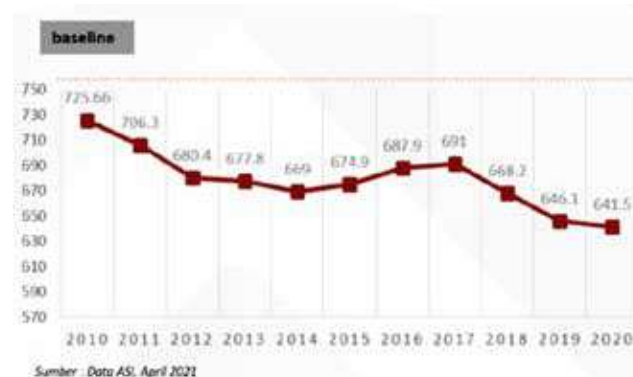
Mengurangi Dampak Lingkungan dengan Semen Low Carbon

Inovasi dalam upaya industri konstruksi mengurangi emisi karbon.



Semen *Low Carbon* (SLC) atau semen rendah karbon merupakan inovasi terbaru dalam industri konstruksi yang bertujuan untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan perubahan iklim. Proses produksi semen konvensional menghasilkan emisi gas rumah kaca, terutama karbon dioksida (CO₂), yang menjadi penyumbang utama pemanasan global. Dalam upaya untuk mengatasi masalah ini, industri semen telah bergerak menuju solusi yang lebih berkelanjutan.

• Tren penurunan emisi GRK industri semen 2010-2020



SLC menggunakan pendekatan yang berbeda dalam proses produksinya untuk mengurangi emisi karbon. Salah satu metode yang umum digunakan adalah menggantikan sebagian bahan baku tradisional, seperti batu kapur, dengan bahan alternatif yang memiliki jejak

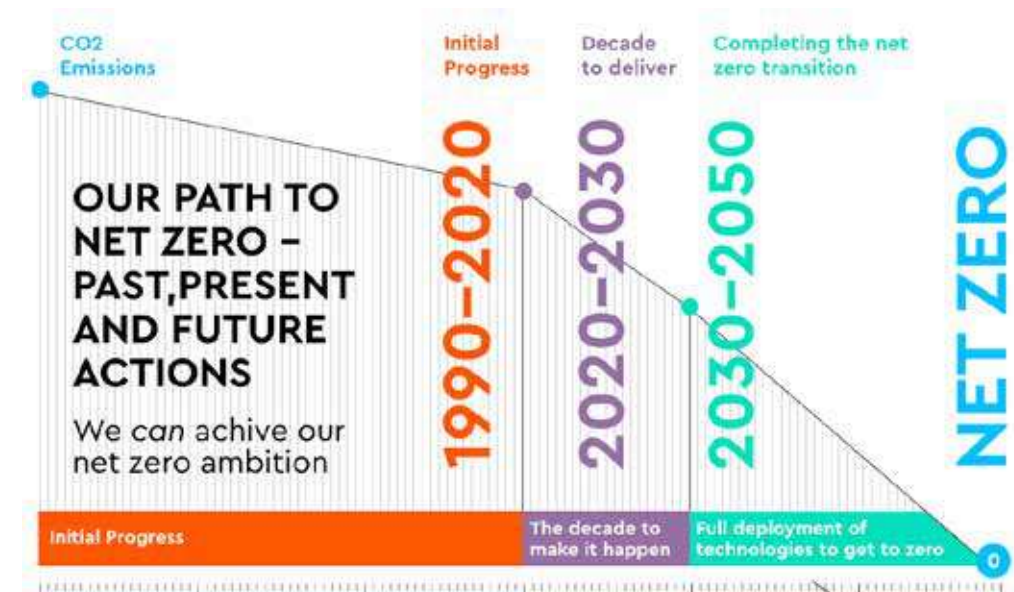
karbon lebih rendah, seperti *fly ash* dari pembangkit listrik tenaga batubara atau limbah industri lainnya. Selain itu, SLC juga mengadopsi teknologi terkini yang memungkinkan efisiensi produksi yang lebih tinggi dan penggunaan energi yang lebih rendah.

Dengan perubahan iklim yang semakin mendesak, inovasi seperti SLC menjadi semakin penting dalam upaya membangun masa depan yang berkelanjutan. Dengan mengurangi emisi karbon dan dampak lingkungan dari industri konstruksi, SLC memberikan kontribusi yang berharga dalam melindungi planet kita dan menciptakan lingkungan yang lebih baik bagi generasi mendatang dan bisa mencapai *net zero carbon* pada tahun 2050.

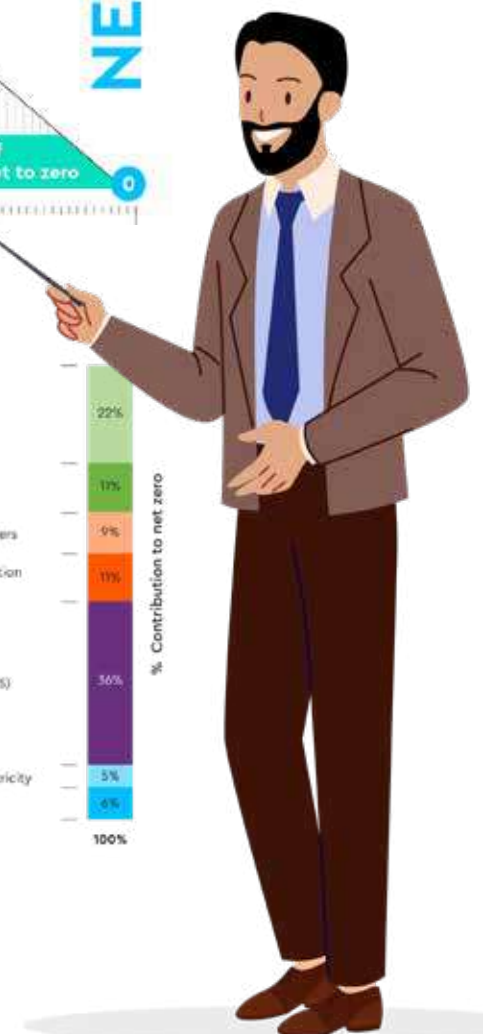
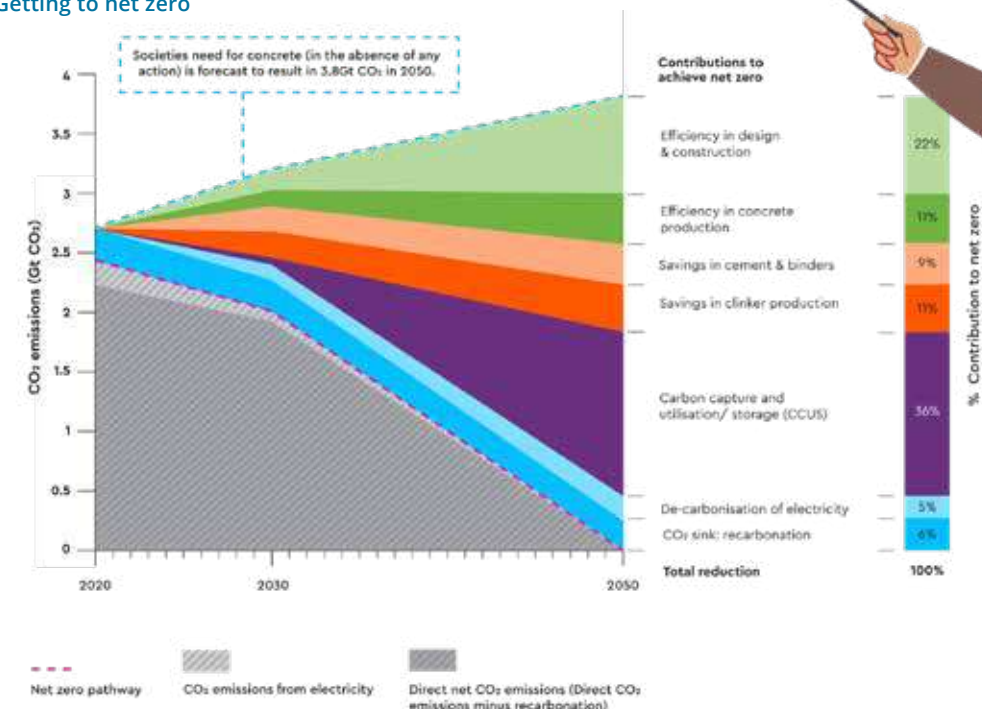
Dengan perkembangan teknologi dan kesadaran yang terus meningkat, semakin banyak perusahaan semen yang beralih ke produksi SLC. Ini merupakan langkah positif yang mendukung transisi menuju masyarakat rendah karbon. Untuk mendukung pembangunan berkelanjutan pemerintah RI juga mengeluarkan Instruksi Menteri PUPR No. 04 tahun 2020 tentang penggunaan semen non-OPC (*non-Ordinary Portland Cement*) pada pekerjaan konstruksi, serta Peraturan Menteri No. 09 tahun 2021 tentang pedoman penyelenggaraan konstruksi berkelanjutan.

Peran WIKA Beton dalam mendukung hal ini adalah dengan hampir semua pabrik WIKA Beton dan

beberapa proyek di Indonesia timur seperti proyek Pelabuhan Wani sudah menggunakan semen non-OPC yaitu semen PCC (*Portland Composite Cement*), sedangkan untuk mengurangi emisi karbon digunakan *fly ash* sebagai bahan campuran beton *ready mix* untuk mendukung industri berkelanjutan dan sudah diterapkan di beberapa proyek prestisius seperti proyek Jakarta International Stadium, Kantor *High Speed Railway Contractor Consortium* (HSRCC), Kawasan Industri Terpadu Batang, dan beberapa proyek lainnya. Namun, tantangan dan upaya terus berlanjut untuk meningkatkan efisiensi produksi, mengurangi biaya, dan meningkatkan kesadaran akan manfaat SLC di semua tingkatan industri konstruksi. (Fisko Syafrinando)



Getting to net zero





WTON Green Program

Langkah WIKA Beton menuju zero carbon.

WTON Green Program (WTGP) adalah pengukuran pengelolaan sistem manajemen lingkungan yang terukur dan sistematis yang merujuk ke panduan *Public Disclosure Program for Environmental Compliance* (PROPER) dan Sertifikasi Industri Hijau. Latar belakang dibuatnya program ini dikarenakan adanya beberapa masalah yang terjadi seperti kebingungan dari unit kerja saat melakukan pengisian laporan, terlalu banyak variabel pengisian, dan belum merujuk pada PROPER dan Sertifikasi Industri Hijau.

Divisi *Quality, Health, Safety, & Environment* (QHSE) PT Wijaya Karya Beton Tbk melalui bidang HSE membuat roadmap jangka panjang untuk mencapai *Zero Carbon* dengan mengimplementasikan WTGP.

Tujuan diimplementasikannya program ini yaitu untuk mengetahui kinerja dari penerapan WTGP di unit kerja secara standar. Kategori penilaiannya mencakup:

- Program 3R
- Kesehatan dan Kenyamanan Kerja
- Manajemen Lingkungan
- Kampanye Lingkungan
- *Layout* Ruang Kerja
- Efisiensi Energi Listrik
- Konservasi Air
- Penghargaan Lingkungan.

Setiap unit kerja yang melakukan pengukuran WTGP akan memperoleh skoring sesuai dengan pemenuhannya. Adapun untuk penjelasan skor bisa dilihat pada tabel berikut:

<=40%	Hitam	Hitam dengan pencapaian <=40% yang berarti tidak ada upaya dalam menerapkan pengelolaan lingkungan dan tidak ada perhatian ke lingkungan sama sekali
<=50%	Merah	Merah dengan pencapaian 41%<=50 yang berarti sudah melaksanakan upaya pengelolaan lingkungan, namun masih sangat terbatas
<65%	Biru	Biru dengan pencapaian 51%<65 yang berarti melaksanakan upaya pengelolaan lingkungan pada sebagian aspek lingkungan
< 85%	Hijau	Hijau dengan pencapaian 65%<85 yang berarti melaksanakan upaya pengelolaan lingkungan dengan memperhatikan keseluruhan aspek lingkungan, namun beberapa belum dapat diterapkan dengan baik
>= 85%	Emas	Emas dengan pencapaian >=85% yang berarti melaksanakan pengelolaan lingkungan secara menyeluruh dengan menerapkan semua aspek lingkungan dengan sangat baik

Semoga implementasi WTGP dapat mendorong kinerja WIKA Beton dalam mewujudkan *Zero Carbon* sesuai target yang telah dicanangkan. **(Rizki AB)**

ROADMAP





Meningkatkan Efisiensi dengan Standar Baru

Standarisasi sistem informasi dengan implementasi ISO 27001 dan SAP.

Welcome, ISO 27001!

Untuk memenangkan persaingan bisnis saat ini, kita sudah tidak bisa lagi bergantung pada cara yang biasa-biasa saja. Kita harus terus melakukan inovasi dan *improvement* di segala aspek, salah satunya standarisasi keamanan sistem informasi di perusahaan. Saat ini kita akan mengimplementasikan ISO 27001 untuk standarisasi sistem informasi kita.

Dengan adanya peraturan dari BUMN dengan nomor PER-03/MBU/02/ 2018 tentang Tata Kelola TI pada BUMN. Adapun tujuannya adalah untuk mewujudkan pelaksanaan tata kelola Teknologi Informasi (TI) yang baik dengan penerapan pola standarisasi kerangka pengelolaan TI pada setiap BUMN.

ISO 27001 atau ISMS (*Information Security Management System*) adalah sebuah standar khusus yang terstruktur tentang pengamanan informasi yang diakui secara internasional. Pengamanan informasi yang dimaksud adalah suatu proses perlindungan terhadap informasi untuk memastikan beberapa hal berikut ini:

- Kerahasiaan (*confidentiality*): memastikan bahwa informasi hanya dapat diakses oleh pihak yang memiliki wewenang.
- Integritas (*integrity*): memastikan bahwa informasi tetap akurat dan lengkap, serta informasi tersebut tidak dimodifikasi tanpa otorisasi yang jelas.
- Ketersediaan (*availability*): memastikan bahwa informasi dapat diakses oleh pihak yang memiliki wewenang ketika dibutuhkan.

Setelah mendapatkan ISO 27001 Selanjutnya WIKA Beton akan melaksanakan *assessment IT maturity*. Mengapa *IT Maturity* menjadi penting? Karena program ini ditujukan sebagai:

- Kepatuhan atas Permen BUMN terkait Tata Kelola TI.
- Kebutuhan internal perusahaan untuk meningkatkan *maturity* sehingga dapat memberikan dampak lebih baik kepada organisasi.
- Mengetahui pencapaian *maturity level* saat ini.
- Mengetahui perbaikan dan peningkatan yang harus dilakukan sesuai dengan PER-02/MBU/2013 dan PER-03/MBU/02/2018 dan berdasarkan *best practice* COBIT.



Berbeda dengan ISO yang berkaitan dengan K3, lingkungan, sistem manajemen, keamanan konstruksi yang sudah bertahun-tahun diterapkan di WIKA Beton, ini adalah kali pertama bagi WIKA Beton untuk melaksanakan sertifikasi ISO 27001 tentang keamanan informasi. Semoga dengan penerapan ISO 27001, WIKA Beton dapat menjadi perusahaan yang mampu lebih bersaing lagi ke depan. (Farras Ramadhan & Riyad Zaenal Muttaqin)

Implementasi Platform ERP "SAP"

Demi mewujudkan proses bisnis yang lebih efisien dan efektif, WIKA Beton memutuskan untuk mengimplementasikan sistem berbasis ERP (*Enterprise Resource Planning*) yang disebut dengan SAP (*System Application and Product in Data Processing*). Dengan ini, WIKA Beton dapat memperoleh informasi yang akurat, *real-time*, dan akuntabel untuk mengambil keputusan yang lebih baik dan efektif.

Implementasi SAP yang dilakukan WIKA Beton melibatkan modul-modul utama seperti *Human Capital Management* (HCM), *Financial Accounting* (FI), *Controlling* (CO), dan *Funds Management* (FM). Modul *Human Capital Management* (HCM) pada SAP memudahkan WIKA Beton dalam mengelola data karyawan dari proses *hiring* sampai dengan terminasi. Lalu modul *Financial Accounting* (FI) dirancang untuk memenuhi kebutuhan *accounting* serta menyajikan data keuangan secara *real-time* sehingga memudahkan



untuk pengambilan keputusan dan rencana strategis. WIKA Beton juga menginginkan proses manajemen yang tercatat, terlacak, dan terklasifikasi, baik untuk proses manajemen akuntansi melalui modul *Controlling* (CO), maupun untuk proses manajemen anggaran melalui modul *Funds Management* (FM).

Dengan segala kelebihan yang ditawarkan oleh SAP, tidak heran jika WIKA Beton memutuskan untuk mengimplementasikan SAP dalam operasi bisnisnya. Harapan untuk WIKA Beton yaitu mampu mempertahankan sisi kompetitif di masa depan yang semakin bersaing dengan terus bertumbuh melalui adaptasi dengan perubahan teknologi secara terus menerus. (Abdurachman Rizal Bachmid & Anavira Nuravita)

Perubahan Pengurus WIKA Beton

Siapakah yang melanjutkan tongkat estafet pengurusan di WIKA Beton?



Telah dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 2022 (RUPST) pada 9 Mei 2023 di Lantai 17 WIKA Tower II. Pada RUPST terjadi perubahan pengurus pada WIKA Beton dalam mata acara keenam. Perubahan pengurus perusahaan ini sesuai dengan Pasal 67 ayat 4 Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 Tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara yang menyebutkan bahwa Direksi BUMN dilarang memegang jabatan rangkap sebagai anggota Dewan Komisaris pada Anak Perusahaan/perusahaan yang terafiliasi BUMN yang bersangkutan.

Dalam pelaksanaan RUPST, mayoritas Pemegang Saham telah menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat Sidiq Purnomo sebagai Direktur Teknik dan Produksi dan sekaligus juga memberhentikan dengan hormat beberapa nama jajaran Dewan Komisaris yaitu Harum Akhmad Zuhdi sebagai Komisaris Utama, Harno Trimadi sebagai Komisaris, dan Dadan Tri Yudianto sebagai Komisaris Independen.

Setelah adanya pemberhentian tersebut, siapakah yang melanjutkan tongkat estafet pengurusan di WIKA Beton?

Menjawab pertanyaan tersebut, Pemegang Saham telah memutuskan bahwa peran Direktur Teknik dan Produksi akan dilanjutkan oleh Verly Widiantoro, Komisaris Utama akan dilanjutkan oleh Hermawan Dhewayanto, Miftachul Munir sebagai Komisaris, dan Nita Prihutamingrum sebagai Komisaris Independen.

Terima kasih kami ucapkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris yang telah diberhentikan dengan hormat atas segala jasa dan sumbangsihnya bagi kemajuan WIKA Beton. Kami ucapkan selamat datang dan selamat bergabung kepada Direksi dan Dewan Komisaris yang baru, selamat menjalankan tongkat estafet perjuangan pengurusan dan pengawasan WIKA Beton. Semoga WIKA Beton semakin maju dan berkembang di bawah kepemimpinan dan pengawasan yang baru. (Tim Legal & GCG)

YUK, MENGENAL JAJARAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI WIKA BETON SAAT INI, JANGAN SAMPAI SALAH YA!

DEWAN KOMISARIS



Bpk. Priyo Suprobo
Komisaris
Independen



Ibu Nita Prihutamingrum
Komisaris Independen



Bpk. Hermawan Dhewayanto
Komisaris Utama



Bpk. R Permadi Mulajaya
Komisaris



Bpk. Miftachul Munir
Komisaris

DIREKSI



Bpk. Taufik Dwi Wibowo
Direktur Operasi dan Supply Chain Management



Bpk. Rija Judaswara
Direktur Pemasaran dan Pengembangan



Bpk. Kuntjara
Direktur Utama



Bpk. Ahmad Fadli Kartajaya
Direktur Keuangan, Human Capital dan Manajemen Risiko



Bpk. Verly Widiantoro
Direktur Teknik dan Produksi

Kiat-kiat Menghadapi Asesmen

Asesmen adalah salah satu instrumen untuk mengidentifikasi talenta pegawai. Yuk, kenali dan simak tips menghadapi asesmen berikut!

Oleh: Priatna Agus Setiawan (Anggota Komite NR & GCG)



Saat ini, HC WTON sedang getol-getolnya mengirimkan para pegawai WTON untuk mengikuti tes asesmen. Salah satu tujuannya adalah untuk memetakan talenta-talenta pegawai WTON. Hasil tes asesmen ini, ketika dipadukan dengan penilaian kinerja, dapat digunakan untuk mengidentifikasi talenta pegawai WTON.

Talenta yang masuk dalam kotak *Promotable* dan *High Potential*, akan menjadi kandidat yang dipromosikan ke jenjang yang lebih tinggi. Sementara itu, talenta yang masuk dalam kotak lainnya akan menjadi tugas atasannya untuk dapat meningkatkan keterampilan dan kompetensi dalam melaksanakan tugasnya agar dapat menghasilkan kinerja yang optimal. Di sisi lain, HC berperan memfasilitasi para atasan untuk meningkatkan kompetensinya.

Untuk lebih memahami tes asesmen, berikut akan diuraikan pengertian asesmen dan seluk beluknya,

serta kiat-kiat dalam menghadapinya dengan harapan dapat lulus dan menempati kotak talenta yang siap untuk dipromosikan.

Pengertian Assessment dan Assessment Center

Asesmen (*assessment*) adalah proses mengidentifikasi dan mengumpulkan fakta, data, *evidence*, kemudian membandingkannya dengan suatu parameter atau ukuran. Sementara itu, *assessment center* adalah suatu prosedur atau metode pendekatan untuk menilai dan mengukur kompetensi seseorang dalam melaksanakan tugas-tugasnya di masa yang akan datang. Pengukurannya dilakukan melalui penggunaan sejumlah simulasi yang dapat mengukur kemampuan manajerial yang dikaitkan dengan kriteria keberhasilan dalam pelaksanaan tugas.

Berbeda dengan psikotes atau tes potensi akademik, asesmen lebih melihat kepada sikap atau perilaku

sehari-hari sehingga *tools* yang dipakainya pun banyak berupa tugas-tugas permasalahan yang biasa dihadapi di tempat kerja. Sedangkan, psikotes dan tes kemampuan akademik melihat kecenderungan *traits* (sifat-sifat), motif, kemampuan, pengetahuan, dan seterusnya sehingga *tools* yang dipakainya pun sangat baku menurut pola-pola tertentu tergantung pada aspek-aspek apa yang ingin dilihat (Alif, A., 2013).

Validitas Teknik Assessment Center

Pertanyaan selanjutnya pun muncul, mengapa menggunakan metode *assessment center* dalam pengelolaan sumber daya manusia? Hal ini karena keandalan metode ini telah terbukti dengan lebih dari 50 studi yang menunjukkan bahwa *assessment center* lebih baik dalam memprediksi *performance* dan kesuksesan yang akan datang dibanding dengan *tools* lainnya. Apabila melihat pada validitasnya, *assessment center* juga memiliki validitas yang cukup tinggi dibandingkan dengan metode penilaian lainnya seperti *work sample test*, *ability tests*, *personality tests*, dan lain-lainnya.

Validitas metode AC sudah teruji dari waktu ke waktu seperti yang diungkap oleh Smith, Greggs, dan Andrews (dalam Syah, 2013), seperti tabel di bawah ini:

Teknik Pengukuran	Validitas
<i>Assessment Center (promotion)</i>	0.63
<i>Work Sample Test</i>	0.55
<i>Ability Test</i>	0.53
<i>Personality Test (combined)</i>	0.41
<i>Researched Bio-data</i>	0.38
<i>Structured Interviews</i>	0.31
<i>Typical Industry Interview</i>	0.15
<i>References</i>	0.13

Tujuan Assessment Center

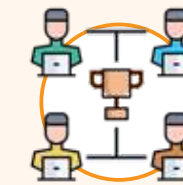
Salah satu aspek penting dalam pengelolaan organisasi adalah manajemen sumber daya manusia (SDM). Mulai dari proses perencanaan SDM, pengumpulan orang-orang yang sesuai dengan kriteria, proses seleksi, proses induksi, penempatan, pemanfaatan, pemeliharaan, pengembangan, hingga proses terminasi.

Adapun tujuan *assessment center* menurut para ahli di bidang asesmen antara lain:

1. Memperjelas standar kerja dan harapan yang ingin dicapai
2. Alat seleksi, penempatan, dan pemetaan (*mapping*) karyawan
3. Pengembangan karier
4. Memaksimalkan produktivitas
5. Menyelaraskan perilaku kerja dengan nilai-nilai organisasi.

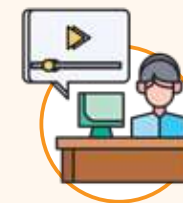
TIPS ATAU KIAT MENGHADAPI ASESMEN

Agar dapat menghadapi asesmen ini dengan baik, berikut ada beberapa tips atau kiat yang bisa dilakukan, di antaranya:



Pahami jenis kompetensi yang akan diukur

Langkah pertama yang dilakukan adalah mengenal dan memahami materi dan jenis kompetensi yang akan diujikan. Khusus untuk pegawai WTON, terdapat Kamus dan Standar *Soft Kompetensi* Jabatan yang berisi 13 Jenis Kompetensi disertai dengan pengertian, level jabatan, tingkat dan karakter kompetensi di masing-masing tingkat kompetensinya.



Buatlah Kisah Sukses sesuai Karakter Kompetensi

Tuangkan dalam bentuk tulisan kisah sukses Anda minimal 3 karakter dari masing-masing tingkat kompetensi, baik itu sesuai dengan level jabatan dan tingkat kompetensinya atau level jabatan yang lebih tinggi ketika diberi *job enrichment* dari atasan. Para asesor akan menggali prestasi tersebut.



Perbanyak Latihan

Untuk membiasakan diri, pelajari tes serupa sesuai dengan tes yang biasa dilakukan oleh lembaga penyelenggara, misalnya penyelesaian kasus (*problem case analysis*), *in tray exercise*, *role play*, wawancara, atau presentasi.



Istirahat yang Cukup

Istirahatlah yang cukup agar kondisi kita segar, sehat, dan tetap fokus ketika mengerjakan tes asesmen.



Percaya Diri

Hal ini bermanfaat untuk memberikan sugesti positif bahwa kita mampu melewati tes tersebut dengan baik.



Jangan Anggap Remeh

Kita tetap harus serius dan fokus mengerjakan setiap tes dengan baik.



Berdoa

Berdoalah sebelum memulai tes asesmen dan jangan lupa untuk meminta restu pada orang tua, istri, dan dukungan anak.

JENIS-JENIS TES (*EXERCISE*) ATAU SIMULASI DALAM ASSESSMENT CENTER

Secara spesifik, terdapat delapan jenis simulasi dan instrumen yang digunakan dalam *assessment center* (Syah, 2013), yaitu:



IN BASKET/IN TRAY EXERCISE

Simulasi ini berupa kumpulan memo, dokumen kerja, atau panggilan telepon yang harus direspon oleh peserta yang berperan sebagai manajer dalam organisasi dengan latar belakang yang diberikan. Peserta diberikan jangka waktu yang terbatas untuk merespon setiap masalah dan menjelaskan alasannya. Beberapa keahlian administrasi dan perencanaan yang diukur oleh latihan ini antara lain persiapan keputusan, pengambilan tindakan akhir, pengorganisasian sistematis, dan orientasi terhadap kebutuhan bawahan.



LEADERLESS GROUP DISCUSSION

Jenis simulasi ini melibatkan kelompok tanpa pemimpin yang mendiskusikan topik tertentu yang diamati oleh asesor. Dari diskusi tersebut, anggota diminta mencapai keputusan bersama atas suatu masalah yang tidak boleh dihasilkan melalui voting. Dimensi manajerial yang diukur antara lain sikap kepemimpinan, kemampuan komunikasi lisan, kemampuan perencanaan dan pengorganisasian, ketahanan terhadap tekanan, dan keahlian antar pribadi.



PROBLEM CASE ANALYSIS

Dalam simulasi ini, peserta ditugaskan untuk menganalisis penyebab dari suatu kasus atau masalah tertentu dan mencari solusinya, biasanya terkait dalam bidang pemasaran, operasional, sumber daya manusia, keuangan, dan teknologi yang terjadi di tempat kerja.



PRESENTATION

Para peserta akan diminta untuk menyampaikan presentasi dari hasil laporan yang telah ditulis dalam kegiatan *problem case analysis* untuk mengukur keahlian komunikasi dan keahlian persuasif para peserta.



TEST OF CREATIVE THINKING

Para peserta diberi satu set pertanyaan yang mencakup berbagai situasi dan diminta untuk memberikan respon kreatif untuk menangani situasi tersebut.



BEHAVIORAL EVENT INTERVIEW

Menggunakan metode *Interview Based Competency*, yang merupakan teknik wawancara terstruktur yang digunakan untuk menggali informasi detail dan mendalam mengenai perilaku peserta di masa lalu (*Behavioral Event Interview*) yang menyangkut pekerjaan untuk memprediksi perilaku di masa yang akan datang. Pertanyaan akan berfokus pada kejadian kritical di masa lalu yang menyangkut pekerjaan dan pernah dialami oleh asesi (peserta).



ROLE PLAY

Para peserta akan memainkan peran dalam simulasi di mana mereka akan dihadapkan pada situasi tertentu, misalnya berhadapan dengan bawahan yang bermasalah atau klien yang tidak kooperatif.



PERSONALITY TEST

Para peserta diminta untuk mengisi kuesioner berupa tes kepribadian untuk mengukur berbagai tipe kepribadian, tingkat kecerdasan emosi, minat untuk berprestasi, dan lain sebagainya.

Semoga tulisan ini dapat membantu para pegawai WTON yang akan mengikuti tes asesmen.



Mudahkan Harimu

Kumpulan artikel seputar *event*, hobi, serta kabar dari PPU.



Indikator Penggunaan Produk Dalam Negeri

Tingkat Komponen Dalam Negeri menjadi dasar mewujudkan kebanggaan atas produk Indonesia.

Pada tahun 2022, Presiden Republik Indonesia mengeluarkan Instruksi Presiden No 2 Tahun 2022 tentang Percepatan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri dan Produk UMKM dalam Rangka Menyukseskan Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia. Salah satu aspek penting dari instruksi tersebut adalah Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN), yang menjadi pondasi dalam mewujudkan visi pemerintah untuk mendorong perekonomian nasional dan meningkatkan daya saing industri dalam negeri.

Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) adalah persentase nilai barang atau jasa yang berasal dari dalam negeri dalam suatu produk atau proyek. TKDN mengukur sejauh mana komponen-komponen dalam suatu produk diproduksi di dalam negeri dibandingkan dengan impor.

TKDN merupakan indikator penting dalam mendorong penggunaan produk dalam negeri serta mengurangi ketergantungan pada impor. Dengan TKDN, perusahaan diharapkan lebih banyak menggunakan produk dalam negeri sebagai bahan baku utama dalam proses produksi.

Dengan meningkatnya kandungan TKDN, perusahaan akan lebih banyak menggunakan komponen-komponen produksi yang diproduksi dalam negeri. Kedua hal ini dapat membantu mengembangkan industri dalam negeri, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan daya saing produk-produk Indonesia di pasar global.

WIKA Beton, sebagai perusahaan terkemuka di bidang *Engineering, Production, Installation* (EPI) Industri Beton di Asia Tenggara, memahami pentingnya TKDN dalam mendukung perekonomian Nasional. WIKA Beton berkomitmen kuat dalam mendukung Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia dengan mengoptimalkan penggunaan Produk Dalam Negeri dalam seluruh proses bisnis.

Dasar Hukum

Berikut adalah dasar hukum yang menjadi landasan pentingnya TKDN:

1. Instruksi Presiden Nomor 2 Tahun 2022 tentang Percepatan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri dan Produk Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan

Koperasi Dalam Rangka Menyukseskan Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia pada Pelaksanaan Pengadaan Barang/ Jasa Pemerintah.

2. Instruksi Presiden Nomor 2 Tahun 2009 tentang Penggunaan Produk Dalam Negeri.
3. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi.
4. Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 dan Perubahannya tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2018 tentang Pemberdayaan Industri.
6. Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 16 Tahun 2011 tentang Ketentuan dan Tata Cara Penghitungan Tingkat Komponen Dalam Negeri .
7. Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 02 Tahun 2014 tentang Pedoman Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 03 Tahun 2014.
8. Pedoman Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Yang Tidak Dibiayai APBN/D.
9. Peraturan Menteri BUMN Nomor 08 Tahun 2019 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang Dan Jasa Badan Usaha Milik Negara.

Tujuan TKDN

Berikut beberapa poin tujuan optimalisasi TKDN.

- Mendorong pengembangan industri dalam negeri.
- Mengurangi ketergantungan terhadap impor.
- Meningkatkan kualitas produk.
- Mendorong transfer teknologi.
- Mengurangi defisit perdagangan sekaligus menambah pemasukan Pajak Penghasilan (PPh).

Tantangan utama dalam implementasi TKDN adalah memastikan ketersediaan pemasok atau vendor lokal yang dapat memenuhi kebutuhan komponen dalam negeri dengan standar kualitas dan harga kompetitif yang dapat bersaing dengan produk impor. Berikutnya adalah kesiapan industri dalam negeri, di mana perusahaan-perusahaan lokal perlu mengembangkan kapasitas produksi dan kemampuan teknis untuk memenuhi persyaratan TKDN. Selanjutnya, diperlukan penegakan hukum yang efektif dan pengawasan yang ketat untuk memastikan bahwa perusahaan mematuhi persyaratan TKDN yang ditetapkan.

Poin terakhir adalah diperlukannya koordinasi antara sektor publik dan swasta. Koordinasi yang baik antara pemerintah, perusahaan swasta, dan lembaga akademik diperlukan untuk mengembangkan industri dalam negeri dan mencapai target TKDN. **(Dwi Cahyo Wicaksono)**

TATA CARA PERHITUNGAN TKDN



ALUR PROSES SERTIFIKASI TKDN (MANDIRI/NON FASILITASI KEMENPERIN)

TAHAP PERSIAPAN



TAHAP VERIFIKASI DAN PELAPORAN





Tiga Candi di Sekitar Pabrik Produk Beton Pasuruan

Oleh: Arfin Putri Cahya Devita (PPB Pasuruan)

Pabrik Produk Beton (PPB) Pasuruan merupakan salah satu pabrik terbesar di antara sepuluh pabrik milik WIKA Beton. Pabrik ini beralamat di Jalan Raya Kejapanan Nomor 323 Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur. Nah, jika diperhatikan lebih jauh, ada sesuatu yang unik di sekitar pabrik yakni terdapat beberapa situs candi yang tak jauh dari lokasi PPB Pasuruan.

Setelah sehari-hari bertemu dengan beton lagi, beton lagi, maka tak ada salahnya untuk *refreshing* sejenak untuk menyegarkan mata sekaligus berwisata. Kalau Anda sedang berada di PPB Pasuruan, tak perlu jauh-jauh untuk mencari tempat healing dan wisata sejarah karena ada tiga candi menarik yang bisa dikunjungi. Dikutip dari berbagai sumber, yuk cari tahu lebih jauh mengenai tiga candi ini!

1. Candi Jawi

Candi Jawi adalah candi yang dibangun sekitar abad ke-13 dan merupakan peninggalan bersejarah Hindu-Buddha Kerajaan Singasari yang terletak di kaki Gunung



Welirang, tepatnya di Desa Candi Wates, Kecamatan Prigen, Kabupaten Pasuruan.

Candi yang dibuat pada sekitar tahun 1300 Masehi ini merupakan bangunan suci. Konon, Candi Jawi diduga sebagai tempat pemujaan atau tempat peribadatan, tetapi sebenarnya merupakan tempat 'pedharmaan' atau penyimpanan abu dari raja terakhir Singasari, Kertanegara. Arsitekturnya merupakan perpaduan Hindu dan Budha yang bagian puncak berbentuk stupa. Tinggi Bangunan Candi Jawi 24,50 meter, panjang 14,20 meter dan lebar 9,50 meter, serta terbuat dari batu andesit.

Candi Jawi terbilang sangat unik dengan adanya relief di dindingnya. Sayangnya, relief ini hingga saat ini belum bisa dibaca. Pahatannya yang sangat tipis, serta kurangnya informasi pendukung membuatnya sulit untuk diterjemahkan.

2. Candi Belahan

Petirtaan Belahan, dikenal juga sebagai Candi Belahan atau Sumber Tetek (dalam Bahasa Jawa, berarti puting susu), adalah petirtaan bersejarah yang terletak di sisi timur Gunung Penanggungan, tepatnya di Dusun Belahanjowo, Desa Wonosunyo, Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan. Usianya sekitar sepuluh abad, dibangun pada masa Kerajaan Medang periode Jawa Timur awal.



Jika dilihat dari arsitektur bangunannya, bangunan candi ini merupakan petirtaan yang sangat unik dan mempesona, karena terdapat dua patung wanita yaitu Dewi Sri dan Dewi Laksmi. Dari salah satu patung yang berdiri di sana, patung Dewi Laksmi mengalir air melalui kedua puting susu yang ditampung pada sebuah kolam berukuran kurang lebih 6 x 4 meter di bawah patung tersebut. Maka dari itu masyarakat setempat menyebut Candi Belahan ini dengan sebutan Candi Sumber Tetek.

Kedua patung ini merupakan lambang kesuburan dan kemakmuran, posisi kedua patung tersebut berdiri

berdampingan membelakangi dinding yang terbuat dari batu bata dihiasi dengan relief yang menggambarkan Wisnu menunggang Garuda setinggi sekitar tiga meter. Air yang keluar dari patung tersebut mengalir sepanjang tahun, bahkan di musim kemarau sekalipun.

3. Candi Gunung Gangsir

Candi Gunung Gangsir adalah sebuah candi yang dibuat pada jaman Raja Airlangga yaitu sekitar abad 11 Masehi, terletak di Dukuh Kebon Candi, Desa Gunung Gangsir, Kecamatan Beji, Kabupaten Pasuruan. Candi ini sebenarnya bernama Candi Keboncandi, akan tetapi karena letaknya di Desa Gunung Gangsir, maka masyarakat setempat menyebutnya Candi Gunung Gangsir.

Sayangnya, tidak didapatkan informasi yang jelas mengenai fungsi Candi Gunung Gangsir. Masyarakat setempat mempunyai versi tersendiri mengenai tujuan pembangunan candi ini. Menurut mereka, Candi Gunung Gangsir dibangun sebagai penghormatan



kepada Nyi Sri Gati yang merupakan tokoh legenda masyarakat setempat. Nyi Sri Gati mendapat julukan Mbok Randa Derma (janda murah hati), atas jasanya dalam membangun masyarakat pertanian di daerah itu.

Namun demikian, Candi Gunung Gangsir merupakan candi yang unik. Karena satu-satunya candi yang menggabungkan gaya arsitektur Jawa Timur dengan gaya ragam hias Jawa Tengah. Candi ini juga merupakan satu-satunya candi yang menggunakan teknik cetak untuk menampilkan ragam hiasannya.

Demikian tiga candi yang lokasinya tidak jauh dari PPB Pasuruan. Kalau sedang berkunjung ke PPB Pasuruan, jangan lupa mampir ke tiga candi ini ya, Insan WTON yang ber-AKHLAK!

Produktif Berinovasi

Rangkuman kegiatan WIKa Beton di semester pertama tahun 2023, termasuk perayaan ulang tahun ke-26.



Konvensi QEA 2023

Quality Excellence Activity (QEA) adalah konvensi yang rutin diselenggarakan WIKa Beton setiap tahunnya dengan dua kategori, yaitu *Quality Control Circle* (QCC) dan *Quality Control Innovation* (QCI). Konvensi QEA 2023 mengusung tema "*Leading Innovation, Transforming for the Better*". Setidaknya, terdapat 13 tim dari 12 unit kerja WIKa beton yang mempresentasikan karya inovasinya di hadapan manajemen WIKa Beton pada 4–5 Januari 2023. Harapannya, Konvensi QEA 2023 mampu memfasilitasi aktivitas *sharing* inovasi berkualitas, mendorong perkembangan dan lahirnya inovasi, serta menumbuhkan kecintaan berinovasi bagi Insan WIKa Beton. tahun sebagai Direktur Operasi II WIKa, pengangkatan Harum Akhmad Zuhdi sebagai pengurus baru menumbuhkan optimisme WIKa Beton untuk kembali meraih masa kejayaannya seperti sebelum masa pandemi COVID-19 melanda tanah air.



Live Expo ICEE ITB 2023

WIKa Beton hadir dalam pameran Live Expo ICEE ITB 2023 di Multipurpose Hall, *Center for Research and Community Service* (CRCS) ITB Lantai 3 (2/1).

Pada kesempatan ini, WIKa Beton menampilkan gambaran proyek yang WIKa Beton tangani, ragam produk inovasi, serta *Augmented Reality* (AR) yang menghadirkan visualisasi produk, jasa dan proyek WIKa Beton. Tidak hanya terlibat dalam kegiatan pameran, WIKa Beton turut hadir sebagai narasumber dalam National Seminar dengan topik "*Technological Innovations Supporting the Implementation of Sustainable Infrastructure System*" yang disampaikan oleh Direktur Teknik dan Produksi WIKa Beton, Sidiq Purnomo.



RUPST Tahun Buku 2022

WIKa Beton menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2022 pada Selasa, 9 Mei 2023 di WIKa Tower 2 Jakarta dengan menghasilkan enam keputusan mata acara rapat. Di antaranya menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2022; menetapkan Penggunaan Laba Bersih; menetapkan Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023; menetapkan tantiem untuk tahun 2022, gaji dan tunjangan lainnya bagi Anggota Dewan Komisaris beserta Direksi Perseroan untuk tahun 2023; perubahan Anggaran Dasar; dan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Penetapan *Change Agent*

Direktur Human Capital Management WIKa, Hadjar Seti Adji, secara resmi menetapkan *Change Agent* WIKa Beton Generasi #1 Periode Tahun 2022 pada 24 Mei 2023 di WIKa Tower 1, Jakarta. Pada periode ini, sejumlah 86 orang pegawai dari level manajemen hingga staf di seluruh unit kerja WIKa Beton dan anak

usahanya ditetapkan sebagai *Change Agent* Generasi #1 Periode Tahun 2022 dengan 3 orang pegawai sebagai *the Best Change Agent*.



Terdapat seremoni penyematan pin *Change Agent* AKHLAK yang menjadi identitas *Change Agent* dan berfungsi sebagai pengingat diri untuk menjalankan peran sebagai *role model* yang bertugas memperkuat penerapan *Core Values* AKHLAK. Para *Change Agent* juga bertugas mendorong dan memperluas implementasinya di lingkungan kerja WIKa Beton secara merata. Ke depannya, penilaian pegawai terhadap *Core Values* AKHLAK akan dilakukan rutin setiap tahun untuk penentuan *Change Agent* berikutnya.



QHSE *Patrol* di PPB Pasuruan

Sebagai salah satu wujud komitmen perusahaan untuk mengutamakan *quality, health, safety* dan *environment* (QHSE), jajaran Dewan Komisaris dan Direksi WIKa Beton memimpin langsung QHSE *Patrol* di Pabrik Produk Beton (PPB) Pasuruan pada Rabu (7/6). QHSE *Patrol* ini dilaksanakan secara berkala sebagai salah satu upaya *monitoring* dan *controlling* terhadap *quality product*, HSE, *housekeeping*, digitalisasi, progres produksi, dan inovasi. QHSE *Patrol* diakhiri dengan penilaian *rate of performance* sebagai *feedback* dari hasil *site visit* dan diikuti dengan penyampaian arahan serta masukan untuk perbaikan atas hasil temuan inspeksi lapangan yang telah dilakukan.



APRESIASI *The Best Indonesia Finance 2023*

Kinerja keuangan dan pengungkapan laporan WIKa Beton mendapatkan apresiasi sebagai 4th *Best Indonesia Finance 2023* dari media *Economic Review*. Apresiasi ini merupakan penghargaan yang diberikan kepada Perusahaan baik Perusahaan Publik, Swasta, BUMN, BUMD di berbagai sektor industri di Indonesia yang terbaik di bidang *Finance*. Penilaian dilakukan berdasarkan informasi pada *website*, *Annual Report*, dan Laporan Keuangan tahun buku lalu. Artinya, WIKa Beton telah berhasil menyajikan informasi kinerja perusahaan secara transparan dan komprehensif.



Salah Satu Perusahaan dengan Manajemen K3 Terbaik 2023

WIKa Beton dinobatkan sebagai *Indonesia Best Company in Health, Safety, and Environment* (HSE) Implementation 2023 dengan predikat "*Very Good*" dalam ajang penghargaan *Indonesia Best Companies 2023 in HSE Implementation* yang digelar oleh Majalah SWA dan Swanetwork. Penghargaan ini diberikan secara langsung pada Kamis (16/2) malam di Jakarta setelah melalui sejumlah tahapan seleksi oleh juri. Pada kesempatan ini, Direktur Teknik & Produksi WIKa Beton Sidiq Purnomo ditunjuk sebagai salah satu *keynote speaker* dengan materi yang bertema "*Mitigating Risks, Improving Productivity & Creating Sustainable Employability*".



PR Indonesia Awards

Pada gelaran 8th Public Relation Indonesia Awards (PRIA) 2023 di Aston Denpasar Hotel, Bali, pada 17 Maret 2023, WIKA Beton kembali mengantongi penghargaan. Tahun ini, WIKA Beton memperoleh *Gold Winner* untuk Kategori Media Sosial Perusahaan Anak BUMN dan *Gold Winner* Kategori *E-Magazine* Perusahaan Anak BUMN untuk WTON Magz Edisi #09 Bulan Juni 2022. Pencapaian di bidang kehumasan ini menjadi salah satu wujud keseriusan dan komitmen Perusahaan dalam memenuhi kebutuhan informasi untuk disampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.



Berbagi Kasih

Mewujudkan Ramadhan penuh berkah, WIKA Beton dan WIKA Gedung berkolaborasi dalam mengadakan Kajian Ramadhan dengan mengundang anak sholeh dan sholehah dari beberapa yayasan di Jakarta. Kajian Ramadhan ini dilaksanakan dengan penyampaian tausiyah secara langsung dari Ustadzah Lulu Susanti ditemani oleh Boneka Inna pada 10 April 2023 di WIKA Tower 1 Jakarta. Selain kajian, kegiatan Ramadhan ini juga diisi dengan pemberian santunan kepada sekitar 150 anak sholeh dan sholehah dari Yayasan Sahabat Hujan Indonesia, Yayasan Dulur Salembur, dan Rumah Yatim.



Kemeriahan Ulang Tahun WIKA Beton Ke-26

Tanggal 11 Maret menandakan perayaan ulang tahun PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIK) dan WIK Beton. Jika WIK merayakan ulang tahun ke-63, di tahun 2023 ini WIK Beton merayakan hari jadinya yang ke-26. Tema '*Bring Back Our Glory*' yang diusung diharapkan dapat mendorong semangat Insan WIK Beton untuk berjuang meraih kejayaan seperti sebelum masa pandemi. Tentunya juga untuk mendorong semangat inovasi dan efisiensi yang tetap berlandaskan nilai AKHLAK.

Menandakan dimulainya rangkaian peringatan HUT WIK Beton, Sekretaris Perusahaan menggelar Lomba Desain Logo & Tagline HUT WIK Beton 2023. Lomba yang terbuka bagi seluruh pegawai di lingkungan WIK Beton ini berlangsung selama satu bulan, sejak 12 Januari hingga 12 Februari 2023. Namun, karena beberapa pertimbangan, *deadline* lomba maju menjadi tanggal 3 Februari 2023. Lomba logo HUT ke-26 dimenangkan oleh Sdr. Fauzan Krisnawan (TX170012) dari Divisi Engineering. Setelah melalui proses revisi, logo HUT dicetak untuk paket desain visual HUT berupa umbul-umbul, spanduk, *backdrop*, dan lainnya, lalu disebarkan di seluruh area unit kerja WIK Beton.

Perayaan HUT WIK Beton ke-26 dimeriahkan dengan empat kegiatan utama yaitu Porseni, pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL), dan acara puncak HUT.

Porseni WIK

Pekan Olahraga dan Seni (Porseni) WIK 2023 digelar pada 3 Februari–3 Maret 2023. Setelah tiga tahun masa pandemi, Porseni kali ini akhirnya dapat diselenggarakan secara *offline*. Terdapat lima cabang perlombaan olahraga serta enam cabang perlombaan seni yang diikuti oleh sebelas kontingen peserta dari Divisi WIK dan Anak Perusahaan WIK.

WIK Beton mengirimkan perwakilan untuk setiap cabang perlombaan yang ada. Dari sebelas cabang perlombaan tersebut, WIK Beton memperoleh empat medali emas dan dua medali perak. Berdasarkan hasil akhir klasemen, WIK Beton juga berhasil mempertahankan gelar Juara Umum Porseni WIK 2023 kembali untuk kedua kalinya.



Piala diserahkan langsung kepada Direktur Utama WIK Beton pada Penutupan Porseni HUT WIK ke-63 pada Jumat, 3 Maret 2023 di Lapangan Sepak Bola PSF Pancoran, Jakarta.



Porseni WIK Beton

Secara internal, WIK Beton juga melaksanakan Porseni yang diikuti oleh unit kerja WIK Beton di wilayah DKI Jakarta & Jawa Barat. PPB Bogor terpilih sebagai tuan rumah penyelenggaraan Porseni WIK Beton 2023 yang dilaksanakan pada 4 Maret 2023 lalu di Sport Club Metland Transyogi, Bogor. Unit-unit kerja WIK Beton pun dibagi menjadi delapan kontingen yang mengenakan desain *jersey* sama, tetapi berbeda warna untuk setiap kontingen. Total peserta diperkirakan berjumlah 800 orang.

Porseni WIK Beton memperlombakan sembilan cabang perlombaan olahraga dan empat cabang perlombaan seni. Dari klasemen perolehan medali, PPB Subang pun ditetapkan sebagai Juara Umum Porseni WIK Beton 2023.



Tonton videonya dengan scan kode QR berikut:

<https://www.youtube.com/watch?v=OHALQ2uKtRU>



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Agenda Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) menjadi wujud rasa syukur Perseroan atas eksistensinya hingga saat ini. WIK Beton menyelenggarakan berbagai agenda TJSL dengan kegiatan seperti;

1. Perbaikan jalan yang tergenang menggunakan beton *porous* atau sumur resapan.
2. Beautifikasi sarana sekolah atau sarana kesehatan seperti pengecatan, pemberian benda uji, dan lainnya).
3. Penghijauan dengan pohon kelor dan pohon buah.

Pelaksanaan TJSL dibagi menjadi 12 titik besar di area sekitar unit kerja WIK Beton dengan total santunan senilai Rp411.283.410,-.

Acara Puncak

Untuk pertama kalinya setelah sekian lama, seremoni Hari Ulang Tahun WIK Beton dan perusahaan induk WIK dilaksanakan bersamaan, tepat pada tanggal 11 Maret. Acara puncak diselenggarakan di The Kasablanka Hall, Jakarta Selatan, yang juga turut mengundang bintang tamu Padi, Ghea Youbi, dan Fritzy (*Mentalist*). Dari total kuota peserta 2.500 orang, WIK Beton mendapat kuota peserta 500 orang.

Acara berlangsung meriah dengan berbagai sambutan, video ucapan, dan hiburan. Pada kesempatan ini pula, WIK Beton menyerahkan Satya Karya WIK Beton kepada 126 pegawai dengan rincian sebagai berikut: 30 tahun (1 orang), 20 tahun (6 orang), 15 tahun (11 orang), 10 tahun (45 orang). Selain itu terdapat pula pengumuman delapan kategori WIK Award dan tiga kategori WIK Beton Award.

Dengan terlaksananya agenda ini, diharapkan insan WIK Beton dapat kembali bersemangat dalam menjalankan perannya masing-masing dalam menggerakkan roda Perseroan. *Together we will bring back our glory!*

Simak video persembahan untuk HUT ke-26 WIK Beton dengan scan kode QR berikut:



https://www.youtube.com/watch?v=wF_tvezK3m8



Mengenal *Green Building Council* Indonesia (GBCI)

Menginspirasi masa depan yang lebih hijau.

Di tengah kekhawatiran akan perubahan iklim dan kerusakan lingkungan, perhatian terhadap praktik bangunan berkelanjutan semakin meningkat di seluruh dunia. Di Indonesia, Green Building Council Indonesia (GBCI) telah menjadi kekuatan utama dalam mempromosikan dan mengembangkan praktik-praktik ini. Sebagai bagian dari World Green Building Council (WGBC), GBCI telah mengambil peran sentral dalam membimbing perubahan positif dalam industri konstruksi di Tanah Air.

Dengan semangat dan dedikasi yang tinggi, GBCI berkomitmen untuk mengurangi dampak negatif bangunan terhadap lingkungan dan mendorong efisiensi sumber daya. Melalui kolaborasi dengan pemerintah, industri konstruksi, akademisi, dan masyarakat sipil, GBCI berupaya keras untuk membangun kesadaran dan memfasilitasi adopsi praktik bangunan berkelanjutan di Indonesia.

Salah satu keberhasilan terbesar GBCI adalah pengembangan *Green Building Certification*, sebuah sistem peringkat bangunan berkelanjutan yang terkenal di seluruh dunia. Melalui sertifikasi ini, bangunan dapat membuktikan komitmennya terhadap praktik bangunan yang ramah lingkungan dan memenuhi standar internasional yang diakui. Sistem ini mengukur kinerja bangunan dalam hal efisiensi energi, penggunaan air, pengelolaan limbah, kualitas udara dalam ruangan, dan penggunaan bahan yang ramah lingkungan.

Namun, GBCI tidak hanya berfokus pada sertifikasi. Mereka juga memberikan pelatihan dan pendidikan kepada para profesional industri konstruksi, arsitek, dan insinyur. Tujuannya adalah untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan mereka dalam merancang dan membangun bangunan berkelanjutan. Melalui program-program pelatihan dan pendidikan yang menarik yang diadakan oleh GBCI, para profesional ini dapat mengembangkan keahlian dalam merancang bangunan yang efisien secara energi, menggunakan bahan yang ramah lingkungan, dan mengurangi dampak negatif pada lingkungan.

GBCI juga berperan sebagai penggerak utama dalam advokasi kebijakan dan regulasi yang mendukung praktik bangunan berkelanjutan di Indonesia. Mereka berkolaborasi dengan pemerintah dan lembaga terkait untuk mempengaruhi kebijakan pembangunan yang lebih berkelanjutan dan mendorong adopsi regulasi yang lebih ketat terkait efisiensi energi, penggunaan air, dan penggunaan bahan-bahan ramah lingkungan dalam industri konstruksi.

Dengan kerja keras dan semangat yang tak tergoyahkan, GBCI telah menciptakan kesadaran yang lebih besar tentang pentingnya bangunan berkelanjutan di Indonesia.

Upaya mereka telah membuahkan hasil, dengan semakin banyak pengembang dan perusahaan konstruksi yang mulai mengadopsi praktik-praktik ramah lingkungan. Mereka juga melihat peningkatan jumlah bangunan yang memperoleh sertifikasi *Green Building Certification*.

Namun, pekerjaan GBCI belum selesai. Mereka terus berjuang untuk mengubah paradigma industri konstruksi di Indonesia dan mendorong adopsi praktik berkelanjutan yang lebih luas. Dengan terus berinovasi dan mengembangkan solusi yang lebih baik, GBCI berharap dapat menciptakan masa depan yang lebih hijau bagi bangsa ini.

Dalam rangka mencapai visi tersebut, GBCI berharap dapat melibatkan lebih banyak pihak, memperluas jaringan kolaborasi, dan mendorong kesadaran akan urgensi bangunan berkelanjutan di seluruh masyarakat. Dengan adanya komitmen bersama, kita dapat menciptakan perubahan yang signifikan dan mewujudkan masa depan yang lebih berkelanjutan bagi Indonesia. Dalam perjalanan menuju kehidupan yang lebih hijau, GBCI adalah katalisator yang tidak dapat diabaikan. Mereka membawa harapan, inspirasi, dan inovasi dalam industri konstruksi. Dengan dedikasi mereka yang tak tergoyahkan, GBCI membawa Indonesia menuju era bangunan berkelanjutan yang lebih cemerlang. Dengan semangat komitmen membangun bisnis perusahaan yang berkelanjutan, WIKA Beton sejak 27 April 2023 pun telah bergabung dengan GBCI. Mari kita mendukung dan bersama-sama menciptakan masa depan yang lebih baik bagi perusahaan dan generasi mendatang. **(Andryanto)**



Langkah Mudah Menerapkan *Green Living* di Tempat Kerja

Tak hanya menyelamatkan lingkungan, konsep *green living* juga mampu memberikan dampak positif bagi perusahaan dan pegawai.

Di tengah isu pemanasan global yang semakin hangat diperbincangkan, konsep *green living* atau gaya hidup ramah lingkungan bisa jadi sebuah pilihan. Tak hanya bisa diterapkan di rumah saja, konsep ini juga bisa diimplementasikan di tempat kerja.

Menerapkan *green living* di kantor ternyata tidak hanya berkontribusi pada pelestarian lingkungan, namun juga dapat meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan pegawai. Berikut adalah beberapa langkah praktis yang dapat dilakukan untuk mewujudkan lingkungan kerja yang lebih berkelanjutan.

1. Mengurangi Penggunaan Kertas

Di era digital ini, kita bisa mengurangi penggunaan kertas di kantor. Dokumen-dokumen bisa dikirim dalam bentuk digital dan tidak perlu dicetak. Selain hemat kertas, kita juga bisa hemat tinta printer dan listrik. Dengan cara ini, kita bisa bergerak menuju konsep kantor tanpa kertas atau *paperless office*.

2. Bijak dalam Menggunakan Listrik

Menerapkan gaya hidup ramah lingkungan di kantor bisa dimulai dari hal sederhana seperti mematikan lampu ruangan yang tidak terpakai. Kita juga bisa membuka jendela untuk mendapatkan pencahayaan alami dari sinar matahari.

3. Menerapkan Konsep 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*)

Konsep 3R yang bermakna mengurangi, menggunakan kembali, dan mendaur ulang ini juga bisa diterapkan di tempat kerja. Misalnya, mengurangi pembelian barang-barang sekali pakai, menggunakan kembali barang-barang yang masih layak pakai, dan mendaur ulang sampah yang tidak bisa digunakan lagi.

4. Menaruh Tanaman di Meja Kerja

Menambahkan elemen-elemen alam ke dalam ruang kerja dapat menciptakan suasana yang lebih segar dan nyaman. Salah satu cara yang bisa dilakukan adalah dengan menaruh tanaman di meja kerja. Tanaman tidak hanya membuat ruangan terlihat lebih hidup, tetapi juga dapat membantu membersihkan udara dan mengurangi stres.

5. Mendorong Pegawai untuk Berperilaku Ramah Lingkungan

Membangun lingkungan kerja yang ramah lingkungan bukan hanya tanggung jawab perusahaan, tetapi juga pegawai. Pegawai bisa diajak untuk berpartisipasi dalam upaya ini dengan cara-cara seperti menggunakan transportasi umum atau bersepeda ke kantor, membawa bekal dari rumah dalam wadah yang bisa digunakan kembali, dan lain sebagainya.

Menerapkan *green living* di tempat kerja bukanlah hal yang sulit. Dengan langkah-langkah sederhana dan praktis, kita bisa membantu menjaga kelestarian lingkungan sekaligus menciptakan lingkungan kerja yang lebih sehat dan produktif.

Ruang Hiburan

Rekomendasi hiburan dari berbagai medium untuk menemani Anda di waktu luang.

Film

Musim panas menandakan kompetisi untuk dunia perfilman Hollywood. Apalagi, dapat dikatakan tahun ini merupakan tahun paling kompetitif pertama setelah pandemi dan orang-orang bisa lebih leluasa pergi ke bioskop. Berikut adalah beberapa di antaranya.



Mission Impossible: Dead Reckoning Part One

Bagian pertama dari bagian akhir *franchise Mission Impossible* akan dirilis pada 12 Juli 2023. *Dead Reckoning* yang dibagi dalam dua bagian dikabarkan akan menjadi penutup misi dari Ethan Hunt. Di film ini, Ethan dan kawan-kawannya harus melacak keberadaan senjata yang mengancam keselamatan umat manusia jika sampai jatuh ke tangan yang salah. Tentunya, bukan film *Mission Impossible* namanya jika tidak diwarnai dengan adegan aksi berbahaya yang dilakukan sendiri oleh Tom Cruise. Kali ini, Tom Cruise mengendarai motor melompati jurang. Tertarik untuk menonton aksinya?



Dunia Serba Pink Barbie

Live action dari boneka ikonik Barbie menghadirkan petualangan Barbie, Ken, dan boneka lainnya yang juga bernama Barbie dan Ken. Ketika mendapati beberapa anomali dalam kehidupannya yang serba sempurna, Barbie pun berpetualang ke dunia nyata untuk mencari jawaban. Mengingat sekap terjang sang sutradara Greta Gerwig yang sering mengangkat isu mengenai perempuan, film ini sepertinya akan menghadirkan pesan moral yang tidak kalah menawan dari visual dan desain produksinya.



Bapak Bom Atom

Telah membintangi lima film garapan Nolan, kali ini aktor asal Irlandia Cillian Murphy didapuk sebagai pemeran utama. Ia akan memerankan tokoh J. Robert Oppenheimer, ahli fisika yang memimpin Manhattan Project. Diangkat dari buku *American Prometheus* oleh Kai Bird dan Martin J. Sherwin, plot film mengeksplorasi peran Oppenheimer dan timnya dalam mengembangkan bom atom. Walau berhasil mengakhiri Perang Dunia II yang mengerikan, apakah kehadiran bom atom dapat menjadi jaminan bagi perdamaian dunia? *Oppenheimer* dan *Barbie* akan dirilis di tanggal yang sama, yaitu 21 Juli 2023.

Musik



Jungkook is Going Solo

Boy group BTS memang sedang hiatus. Namun, Anda tetap dapat menikmati karya para anggotanya karena mereka memutuskan untuk bersolo karier. Jungkook adalah anggota terbaru yang merilis album solo pada 14 Juli 2023. Walaupun saat artikel ini ditulis judul albumnya masih dirahasiakan, pihak agensi Jungkook yaitu Big Hit Music mengatakan para penggemar dapat menantikan pengumuman resminya melalui mereka.



Blur

Pertengahan Juli 2023 juga menjadi waktu yang dipilih oleh band rock asal Inggris Blur untuk merilis album kesembilan mereka, *The Ballad of Darren*. Sebagai *lead single*, Damon Albarn dan kawan-kawan memilih lagu "The Narcissist" yang kemudian dirilis pada pertengahan Mei lalu. Diproduseri oleh James Ford, album ini berisi 10 lagu yang akan dirilis melalui Parlophone dan Warner Records.

Gadget



Mesin Arcade Ukuran Mini

Sebelum teknologi secanggih seperti saat ini, mesin *arcade* di pusat permainan menjadi salah satu favorit untuk bermain *video games*. Sekarang, Anda juga dapat memiliki mesin *arcade* mini sendiri. Selain versi klasiknya, Neo Legend menawarkan mesin *arcade* dalam beberapa ukuran, termasuk *pocket*, *compact*, dan *mini*. Sistem Arkador yang digunakan pun kompatibel dengan hingga 3.000 *game* retro. Anda juga dapat menyesuaikan desain mesinnya dengan gaya dari artis yang paling sesuai dengan selera Anda.



CARI KATA BERSAMA WIKA BETON

Dapatkan Anda menemukan 22 kata seputar bahasan di WTON Magazine edisi 11 kali ini? Temukan sebanyak-banyaknya dan kirimkan jawaban kamu ke email wtonmagz@wika-beton.co.id maksimal tanggal **31 Juli 2023**. Sertakan nama lengkap, NIP, Unit Kerja, no HP, dan raih kesempatan mendapatkan PAYUNG EKSklusif untuk 10 orang pemenang!

W	N	R	T	K	D	N	B	W	R	H	E	E	E
I	I	C	I	B	A	E	R	U	E	I	A	D	Q
K	L	O	F	D	S	T	E	R	C	J	L	E	C
A	S	E	L	O	E	Z	U	L	Y	A	K	N	U
I	T	C	Y	S	S	E	S	R	C	U	O	O	S
P	E	U	A	A	M	R	E	B	L	C	R	T	O
O	W	D	S	P	E	O	G	R	E	E	N	E	L
L	I	E	H	G	N	I	D	L	I	U	B	B	A
U	T	R	H	A	B	M	I	L	B	A	M	H	R
S	K	O	O	K	G	N	U	J	O	I	S	R	C
I	S	B	N	O	B	R	A	C	W	O	L	S	E
E	Y	I	W	A	J	I	D	N	A	C	L	R	L
S	K	O	N	V	E	N	S	I	Q	E	A	I	L
P	S	R	N	A	R	A	M	E	C	N	E	P	I

BUILDING
JUNGKOOK
KONVENSI OEA
WIKI
TKDN
GREEN
REUSE
BETON
SOLAR CELL
REDUCE
RECYCLE
LOW CARBN
FLYASH
CANDI JAWI
LIMBAH
PENCEMARAN
POLUSI
ASESMEN
HIJAU
ISO
NET ZERO
SAP

PEMENANG
JAKET
KUIS WTON
MAGZ #10



Muadz
Divisi Keuangan
Kantor Pusat



Abdillah Mursyid
PPB Subang

INNOVATION AND TRUST

WWW.WIKA-BETON.CO.ID

40 Years Experience in Concrete Industry

PT Wijaya Karya Beton Tbk. (WIKI Beton) was established as one of the state-owned subsidiaries of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Currently, WIKI Beton is the largest precast concrete producer in Indonesia and even Southeast Asia, that applies the Engineering, Production and Installation (EPI) in Concrete Industry.

✓ Vision & Mission

"To be a Leading Company engaged in the business of providing Engineering, Production, Installation (EPI) in Concrete Industry in Southeast Asia."

- Providing competitive products and services, and meeting customer expectations.
- Providing more value through business processes that meet and fulfill the requirements and expectations of stakeholders.
- Carrying out appropriate management and technology systems to improve the efficiency, consistency of quality, occupational safety and health with environmentally conscious.
- Growing and developing together with working partners in a sound and sustainable manner.
- Developing competence and welfare of employees.

✓ The Largest Precast Producer in Indonesia



2023
Precast & Readymix Capacity
10,72
million tons

14 Factories, 1 Mobile Plant
7 Sales Areas

3 Quarries
3 Jetties

4 Subsidiaries

✓ Preserving Sustainable Innovation



Head Office : WIKI Tower 1 Lt. 2-5 Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9-10 Jakarta 13340 Indonesia

EMAIL : marketing@wika-beton.co.id
sekper@wika-beton.co.id

P: +62 21 819 2802

@wikabeton

PT Wijaya Karya Beton Tbk.

WEBSITE:



BROCHURE:



AKHLAK



Selamat Tahun Baru Islam 1445 Hijriah

Semoga kita semua diberkahi dengan kesehatan, kebahagiaan, dan keselamatan di setiap langkah perjalanan kita.